

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman / Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	Consolidated Statements of Profit or Loss and OtherComprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-7	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-90	Consolidated Notes to The Financial Statements



PT Humpuss
Maritim Internasional Tbk.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND FOR THE
SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama :	Tirta Hidayat	Name
Alamat kantor :	Mangkuluhur City Tower One 27 th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 – 3, Jakarta Selatan, 12930	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP :	Jl. Kenari II/G. 133 RT 002/ RW 004 Kelurahan Kenari, Kecamatan Senen Jakarta Pusat	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon :	021-50933159	Telephone number
Jabatan :	Direktur Utama/President Director	Title
2. Nama :	Dedi Hidayana	Name
Alamat kantor :	Mangkuluhur City Tower One 27 th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 – 3, Jakarta Selatan 12930	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP :	Jl. Buluh Perindu II, No. 20-21. RT 015/ RW 006 Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon :	021-50933159	Telephone number
Jabatan :	Direktur/Director	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("the Company") and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2025/ Jakarta, July 30, 2025
Atas nama dan mewakili Direksi/ for and on behalf of the Directors

 Tirta Hidayat Direktur Utama/President Director	 Dedi Hidayana Direktur/Director
--	--

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	45.831.020	3g,3r,5,38,45	41.139.250	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	11.846.759	3g,3r,5,45	3.599.090	Time deposits
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak-pihak ketiga, neto	31.135.577	3r,7,37,38,45	27.087.013	Third parties, net
Pihak berelasi	2.120.270	3r,7,37,45	1.784.367	Related parties
Piutang Lain-lain:				Other receivables:
Pihak-pihak ketiga, neto	160.773	3r,8,38	139.688	Third parties, net
Persediaan	6.344.271	3h,9	7.173.522	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.869.557	29a	1.262.093	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2.417.966	3r,10,38	1.372.361	Other current assets
Total aset lancar	102.726.193		83.557.384	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.313.982	3g,3r,6,38,45	3.172.513	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	18.658.987	3r,37,44	21.104.536	Due from related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	3r, 37,44	9.722.000	Loan to a related party
Aset hak guna, neto	51.337.635	3l,13	41.690.694	Right of use asset, net
Aset tetap, neto	126.819.748	3j,12	123.118.403	Fixed assets, net
Investasi di entitas asosiasi	14.823.628	3i,11	14.364.628	Investment in associate entity
Aset pajak tangguhan	214.398	3o,4,29c	203.510	Deferred tax assets
Goodwill	742.565	3c,14	742.565	Goodwill
Uang Jaminan	513.057	16	383.992	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	778.261	15	2.473.107	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	224.924.261		216.975.948	Total non-current assets
TOTAL ASET	327.650.454		300.533.332	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak-pihak ketiga, neto	16.150.674	3r,17,37,38,45	11.288.671	Third parties, net
Pihak berelasi	5.603.020	3r,17,37,45	10.040.602	Related parties
Utang pajak	2.870.686	29b	841.837	Taxes payable
Utang dividen	-	18	222.707	Dividend payable
Utang lain-lain -				Other payables -
pihak-pihak ketiga	40.008	3r,19,38,45	1.456.066	third parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	17.077	3q,26,38,45	8.494	benefit liabilities
Beban yang masih harus dibayar	10.631.042	3r,20,45	8.748.281	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	67.634	21	-	Deferred income
Liabilitas kontrak:				Contract liabilities:
Pihak-pihak ketiga	2.097.936	22	406.069	Third parties
Pinjaman bank jangka pendek	3.071.991	3r,25,38,45	3.127.662	Short-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:				long-term liabilities:
Liabilitas sewa	4.520.361	3r,3l,23,38,45	6.508.002	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	123.336	3r,24,38	147.087	Consumer finance lease
Pinjaman bank jangka panjang	17.301.136	3r,25,38,45	10.563.650	Long-term bank loans
Total liabilitas jangka pendek	62.494.901		53.359.128	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah				Long-term liabilities, net of
bagian tidak lancar:				current portion:
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	3r,28,38,45	19.442.397	Loan from third parties
Liabilitas sewa	32.564.559	3r,3l,23,38	23.247.598	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	259.050	3r,24,38	245.896	Consumer finance lease
Pinjaman bank jangka panjang	33.294.207	3r,25,38,45	28.737.044	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	1.868.181	3q,27b	2.060.080	benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	87.428.394		73.733.015	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	149.923.295		127.092.143	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share
Modal dasar -				Authorized -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.046.520.566 (2024: 18.046.514.360) saham	120.391.500	32	120.391.500	Issued and fully paid 18.046.520.566 (2024: 18,046,514,360) shares
Tambahan modal disetor	(51.084.818)	33	(51.084.818)	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	9.965.041	34	9.965.041	Difference in value of transactions with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain: Selisih kurs	(3.798.101)	3e,35	(3.557.706)	Other comprehensive income: Foreign exchange translation
Pengukuran kembali imbalan pasti	75.699	3p,35	80.454	Remeasurement of defined benefit plan
Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi	2.345.947	35	2.291.179	Equity in net gain/(loss) of associated company
Dividen	(1.116.599)		(1.185.786)	Dividen
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	10.000		10.000,00	
- Belum ditentukan penggunaannya	78.494.242		74.720.325	unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	155.282.911		151.630.189	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	22.444.248	3b, 30	21.811.000	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	177.727.159		173.441.189	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	327.650.454		300.533.332	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX- MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	
Pendapatan usaha	64.711.174	3p,37,39	57.696.155	Revenue
Beban pokok pendapatan	(49.167.923)	3p,37,40	(44.458.299)	Cost of revenue
Laba bruto	15.543.251		13.237.856	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Umum dan administrasi	(6.475.926)	37,41	(6.398.844)	General and administrative
Pendapatan operasi lainnya	96.278	42a	484.610	Other operating income
Beban operasi lainnya, neto	(488.635)	42b	(41.619)	Other operating expenses, et
Total beban usaha	(6.868.283)		(5.955.853)	Total operating expense
Laba usaha	8.674.968		7.282.003	Operating income
Pendapatan keuangan	1.018.812	43a	785.056	Finance income
Biaya keuangan	(3.899.599)	43b	(2.122.756)	Finance costs
Bagian (rugi)/laba				Equity in net loss of
neto dari entitas asosiasi	728.993		(50.642)	associated company
(Rugi)/laba sebelum pajak final				(Loss)/profit before final and
dan pajak penghasilan	6.523.174		5.893.661	income tax
Beban pajak final	(848.752)	3o	(665.273)	Final tax expense
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	5.674.422		5.228.388	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	(91.288)	3o	(46.142)	Income tax expense, net
(Rugi)/laba tahun berjalan	5.583.134		5.182.246	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang akan				Item that will not be reclassified to profit or loss:
direklasifikasi ke laba rugi:				Exchange differences due to
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(240.395)	3f,35	(988.359)	financial statement translation
Post yang tidak akan				Item that will be
direklasifikasikan ke laba rugi:				reclassified to profit or loss:
Bagian laba/(rugi) neto dari				Equity in net gain/(loss) of
entitas asosiasi	64.585	11	784.664	associated company
Pengukuran kembali atas				Remeasurement of
program imbalan pasti	(4.755)	3q	2.281	defined benefit plan
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(180.565)		(201.414)	Total other comprehensive income
Total (rugi)/penghasilan komprehensif				Total comprehensive income/
tahun berjalan setelah efek				(loss) for the year after
penyesuaian laba entitas yang	5.402.569		4.980.832	effect of merging entity's
bergabung				adjusment

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE SIX- MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	
Laba/(rugi) tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada :				Profit/(loss) for the year after effect of merging entity's income adjustment attributable to:
Pemilik entitas induk	4.959.703	31	5.121.137	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	623.431	3b, 30	61.109	non-controlling interests
	<u>5.583.134</u>		<u>5.182.246</u>	
Total penghasilan/(rugi) komperhensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada :				Other comperhensive income/(loss) for the year after effect of merging entity's income adjustment attributable to :
Pemilik entitas induk	4.769.321		4.800.454	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	633.248	3b	180.378	Non-controlling interests
	<u>5.402.569</u>		<u>4.980.832</u>	
Penyesuaian atas laba entitas yang bergabung :				Adjustment of merging entity's income adjustment :
Laba/(rugi) per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)	<u>0,0003</u>	3t 31	<u>0,0003</u>	Basic earnings/(loss) per share (espressed in US Dollar full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali apabila dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih transaksi dengan pihak Non- pengendali/ Difference in value of transactions with non- controlling interest	Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya/ Other comprehensive			Saldo laba/(rugi)/ Retained earnings/ (accumulated deficit)	Total/Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Selisih kurs penjabaran/ Foreign exchange translation	Pengukuran kembali imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit plans	Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi/ Equity in net gain/(loss) of associated company					
Saldo 01 Januari 2024	120.391.095	(51.085.223)	9.965.041	(1.624.308)	(22.559)	1.567.876	63.213.217	142.405.139	22.568.135	164.973.274	Balance as at January 01, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5.121.137	5.121.137	61.109	5.182.246	Profit for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	2.281	665.395	-	667.676	119.269	786.945	Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	(988.359)	-	-	-	(988.359)	-	(988.359)	Foreign exchange translation
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.205.000)	(2.205.000)	Dividend distributed by a subsidiary
Saldo 30 Juni 2024	120.391.095	(51.085.223)	9.965.041	(2.612.667)	(20.278)	2.233.271	68.334.354	147.205.593	20.543.513	167.749.106	Balance as at June 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali apabila dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent

	Attributable to owners of the parent											
				Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya/ Other			Saldo laba/retained earnings					
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih transaksi dengan pihak Non- pengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling interest	Selisih kurs penjabaran/ Foreign exchange translation	Pengukuran kembali imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit plans	Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi/ Equity in net gain/(loss) of associated company	Ditentukan penggunaannya/Ap propriated	Belum ditentukan penggunaannya/un appropriated	Total/Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 01 Januari 2025	120.391.500	(51.084.818)	9.965.041	(3.557.706)	80.454	2.291.179	10.000	73.534.539	151.630.189	21.811.000	173.441.189	Balance as at January 01, 2025
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	4.959.703	4.959.703	623.431	5.583.134	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain	-	-	-	(240.395)	(4.755)	54.768	-	-	(190.382)	9.817	(180.565)	Other comprehensive income
Dividen didistribusikan oleh entitas Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	(1.116.599)	(1.116.599)	-	(1.116.599)	Dividend distributed by the Company
Saldo 30 Juni 2025	120.391.500	(51.084.818)	9.965.041	(3.798.101)	75.699	2.345.947	10.000	77.377.643	155.282.911	22.444.248	177.727.159	Balance as at June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2025	30 Juni 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	63.905.218	57.271.591	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(25.741.499)	(33.077.675)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(3.418.233)	(93.642)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan	(940.040)	(711.415)	Cash paid to Income taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari- (digunakan untuk) aktivitas operasi	33.805.446	23.388.859	Cash flows from- (used for) operating activities
ARUS KAS DARI- AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM- INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	1.018.812	1.519.470	Interest income received
Uang muka pengedokan	(69.370)	-	Advances for docking
Uang muka pembelian aset tetap	-	(3.534.177)	Advances purchase of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(9.694.902)	-	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(15.269.305)	(20.113.495)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang dipergunakan untuk- aktivitas investasi	(24.014.765)	(22.128.202)	Net cash flows used in- investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS- PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING- ACTIVITIES
Pinjaman bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Penerimaan	17.022.721	12.825.041	Received
Pembayaran	(11.123.121)	(5.797.940)	Repayments
Pembayaran bunga	(3.899.600)	(2.122.757)	Interest paid
Pembayaran dividen entitas anak	-	(2.205.000)	Dividend paid by subsidiaries
Dana yang dibatasi penggunaannya:			Restricted funds:
Penarikan	1.858.531	-	Withdrawal
Penempatan	-	(743.384)	Placement
Pembayaran liabilitas sewa	(7.153.644)	(2.788.377)	Payment for lease liabilities
Pembayaran dividen	(1.111.515)	-	Payment of dividend
Arus kas bersih yang diperoleh dari- (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(4.406.628)	(832.417)	Net cash flow earned of (used for)- financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(692.283)	(2.101.270)	Effect from changes in foreignexchange rates on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) kas dan- setara kas	4.691.770	(1.673.030)	Net (decrease) increase in cash and- cash equivalent
Kas dan setara kas- awal tahun	41.139.250	41.373.913	Cash and cash equivalents at- beginning of year
Kas dan setara kas- akhir tahun	45.831.020	39.700.883	Cash and cash equivalent at- end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan dan umum

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("Perseroan") adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 20 September 2016 oleh Martina, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-42923.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 28 September 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 112 tertanggal 13 April 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perusahaan menyetujui rencana untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat dan menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka. Perusahaan juga menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0054862 tanggal 14 April 2023.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi layanan Aktivitas Konsultasi Manajemen, Aktivitas Perusahaan Holding, Angkutan Laut, Aktivitas Penempatan Tenaga Kerja, Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia, Pendidikan Lainnya dan Kegiatan Penunjang Pendidikan. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. AL.001/714/SP.SIUPAL/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak September 2016.

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut. The activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") mainly involve transporting liquified natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea lainnya. Grup juga menyediakan anak buah kapal, jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal, jasa keruk, dan jasa penyimpanan regasifikasi terapung.

Entitas induk Perseroan adalah PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Pihak pengendali Perseroan adalah H. Hutomo Mandala Putra, SH.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (the "Company") is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 21 dated September 20, 2016 of Martina, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights in letter No. AHU42923.AH.01.01. Tahun 2016 dated September 28, 2016.

The Company's Article of Association have undergone several changes. The latest change is with Notarial Deed No. 112 dated April 13, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. the Company agreed the plan to conduct an Initial Public Offering of share to the public and approved the changed of the Company's status to Public Company. The Company also agreed to change the Company's name to PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. This amendment has been acknowledge by Ministry of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU.AH.01.03-0054862 dated April 14, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the service of Management Consultation Activities, Holding Company Activities, Sea Transportation, Labor Placement Activities, Provision of Human Resources and Human Resource Management Functions, Other Education and Education Support Activities. The Company has obtained a Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") from the Directorate General of Sea Transportation of the Department of Transportation No. AL.001/714/SP.SIUPAL/VII/2022 dated July 1, 2022. The Company commenced its commercial operations since September 2016.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") include the transportation of liquefied natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and marine cargo. The activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are primarily engaged in the transportation of liquefied natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other marine cargo. The Group also provides crewing, management services to ship owners, dredging services and floating regasification storage services.

Parent entity of the Company is PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. The Company's controlling party is H. Hutomo Mandala Putra, SH.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-06428/BEI.PP1/08-2023 tertanggal 3 Agustus 2023 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 2.707.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 9 Agustus 2023, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025
Komisaris Utama	Abdul Rachim Sofyan
Komisaris Independen	Daryono
Direktur Utama	Tirta Hidayat
Direktur	Dedi Hidayana

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025
Ketua	Daryono
Anggota	Mirawati Sudjono
Anggota	JT Duma

Susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/DEKOM-HUMI/III/2023 tanggal 31 Maret 2023.

Sekretaris Perusahaan adalah Okty Saptarini Minarti berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 042/SK/DU-HUMI/X/2023 tanggal 26 Oktober 2023.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 007/SK/DIREKSI-HUMI/IX/2022 tanggal 26 September 2022, Direksi memutuskan pengangkatan Rahardian Agung Nugroho sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-06428/BEI.PP1/08-2023 dated August 3, 2023 from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") to conduct an initial public offering of 2,707,000,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp100 (full amount) per share. All of the shares offered to the public in the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective on August 9, 2023, the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Des 2024	
Abdul Rachim Sofyan		President Commissioner
Daryono		Independent Commissioner
Tirta Hidayat		President Director
Dedi Hidayana		Director

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

	31 Des 2024	
Daryono		Chairman
Mirawati Sudjono		Member
JT Duma		Member

The composition of the Company's Audit Committee was based on Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK/DEKOMHUMI/ III/2023 dated March 31, 2023.

The Company's Corporate Secretary is Okty Saptarini Minarti based on Directors Decision Letter No. 042/SK/DU-HUMI/X/2023 dated October 26, 2023.

Based on the Directors Resolutions No. 007/SK/DIREKSI HUMI/IX/2022 dated September 26, 2022, the Directors approved the appointment of Rahardian Agung Nugroho as the Head of Internal Audit Department.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup mempekerjakan 218 karyawan dan 2.387 awak kapal (827 awak Perusahaan dan 1.342 awak pihak ketiga yang dikelola Perusahaan) (2024: 267 karyawan dan 1.821 awak kapal; 814 awak Perusahaan dan 1.006 awak pihak ketiga yang dikelola Perusahaan) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juli 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of June 30, 2025, the Group has 218 employees and 2,387 vessel crews (827 crews of the Company and 1,342 crews of third parties which managed by the Company) (2024: 267 employees and 1,821 vessel crews; 814 crews of the Company and 1,006 crews of third parties which managed by the Company) (unaudited).

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

d. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on July 30, 2025.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ Entity, Domicile and Nature of Business	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT GTS Internasional, Tbk ("GTSI")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	85%	85%	109.380.500	88.176.986
PT PCS Internasional ("PCSI")					
Indonesia					
Konsultasi manajemen lainnya/ Other management consulting	2013	100%	100%	39.584.325	39.519.735
PT OTS Internasional ("OTSI")					
Indonesia					
Konsultasi manajemen lainnya/ Other management consulting	2013	100%	100%	29.394.567	29.182.837
PT MCS Internasional ("MCSI")					
Indonesia					
Jasa manajemen awak kapal/ Crew management service	2016	100%	100%	6.597.732	5.060.765
PT ETSI Utama Maritim ("ETSI")					
Indonesia					
Jasa pelatihan awak kapal/ Training crew service	2016	100%	100%	1.763.171	1.731.436
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	2017	100%	100%	34.075.294	34.827.062

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Energi Maritim Indonesia ("EMI") Jasa manajemen kapal/ship management service	2015	100%	100%	840.379	840.379
Pemilikan tidak langsung melalui HTC/ Indirect ownership through HTC					
PT CTS Internasional ("CTS") Jasa transportasi air/water transportation	2012	100%	100%	15.892	15.892
Pemilikan tidak langsung melalui OTSI/ Indirect ownership through OTSI					
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2012	99%	99%	26.962.359	27.388.921
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	100%	944.925	934.416
Pemilikan tidak langsung melalui PCSI/ Indirect ownership through PCSI					
PT Utama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	143.283.026	125.707.660
PT Utama Trans Kontinental ("HTK3") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2016	100%	100%	19.083.764	19.712.826
Pemilikan tidak langsung melalui GTSI/ Indirect ownership through GTSI					
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2015	85%	85%	36.831.816	42.120.376
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2016	43%	43%	29.035.431	26.901.533
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ Vessel management service	2016	85%	85%	1.949.763	1.914.983
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/Trading	2018	85%	85%	30.090.891	29.067.062
PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") Indonesia Perusahaan investasi/ Investment company	2020	85%	85%	2.877.808	2.811.337
PT GTS Energy Trading Pte. Ltd. ("GET") Perusahaan investasi/ Investment company	2024	85%	85%	74.946	296.924
PT Surya Gaschem Perkasa ("SGP") Indonesia Perusahaan investasi/ Investment company	2024	85%	85%	2.612.359	2.612.516

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pemilikan tidak langsung melalui MCSI/ <i>Indirect ownership through MCSI</i>					
PT McMOL Crewing International ("McMol")					
Indonesia					
Jasa manajemen awak kapal/ <i>Crew management service</i>					
	2024	51%	100%	2.054.365	1.820.325

Penjualan entitas anak

Sale of a subsidiary:

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA dan HTK, pemegang saham SRGS menyetujui untuk melakukan penjualan seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga.

Based on Notarial Deed No. 10 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in South Jakarta, the shareholders of SRGS, a subsidiary, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties.

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA, menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara, pihak ketiga, dengan nilai penjualan sebesar AS\$3.499.965. Atas penjualan saham SRGS tersebut, Grup membukukan laba sebesar AS\$1.396.286.

Based on Notarial Deed No. 11 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in South Jakarta, ANOA, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara, a third party, with a selling price of US\$3,499,965. From the sale of SRGS shares, the Group recorded gain amounted to US\$1,396,286.

Akuisisi entitas anak dari kepentingan nonpengendali

Acquisition of subsidiary from non-controlling interest

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")

PT GTS Internasional ("GTSI"), entitas anak, meningkatkan kepemilikannya di HSB dengan membeli 5% kepemilikan saham atau setara dengan 7.750 saham HSB pada nilai pengalihan sebesar AS\$1.207.567 dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 8 November 2023.

PT GTS Internasional ("GTSI"), a subsidiary, increased its ownership in HSB by purchasing of 5% share ownership or representing 7,750 shares of HSB at the transfer price of US\$1,207,567 from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), a third party. This transaction was effective on November 8, 2023.

Selisih neto sebesar AS\$448.271 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 5% dari nilai buku neto liabilitas HSB yang merupakan nilai yang tercatat pada buku Perusahaan, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net difference of US\$448,271 between the acquisition price and proportionate share of 5% in the book value of the net assets of HSB as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in value of transaction with non- controlling interest" and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA")

Pada tanggal 2 November 2023, GTSI meningkatkan kepemilikannya di ANOA dengan membeli 4,64% kepemilikan saham atau setara dengan 2.744 saham ANOA pada nilai pengalihan sebesar Rp2.744.000.000 dari PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), pihak berelasi dan OTSI. Adapun imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi adalah sebesar AS\$178.045. Atas transaksi ini terdapat selisih neto sebesar AS\$2.650.779 antara nilai akuisisi dan proporsional saham dari nilai buku neto liabilitas ANOA yang merupakan nilai yang tercatat pada buku Perusahaan, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham sepengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, kecuali HTC, MCSI, McMol, dan ETSI dalam Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA")

On November 2, 2023, GTSI increased its ownership in ANOA by purchasing of 4,64% share ownership or representing 2,744 shares of ANOA at the transfer price of Rp2,744,000,000 from PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), a related party and OTSI. The purchase consideration for obtaining additional investment amounting to US\$178,045. Regarding this transaction, net difference of US\$2,650,779 between the acquisition price and proportionate share in the book value of the net liabilities of ANOA as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in value of transaction with under common control" and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to as a going concern.

The Group's functional currency is United States Dollar, except HTC, MCSI, McMol, and ETSI in Rupiah.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan HTC, MCSI, McMol, dan ETSI dijabarkan dalam mata uang Dolar AS dengan cara sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
2. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. Seluruh hasil dari selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam selisih kurs penjabaran sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lainnya dari investee;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statement
(continued)**

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of HTC, MCSI, McMol, dan ETSI were translated to US Dollar currency based on the following:

1. *Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at the reporting date;*
2. *Income and expenses were translated using the average exchange rate;*
3. *All resulting exchange differences were recognized in foreign exchange translation as part of other comprehensive income.*

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) *Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
2. *Rights arising from other contractual arrangements; and*
3. *The Group voting rights and potential voting rights.*

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Business combination and Goodwill (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Business combination and Goodwill (continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) Akun dilunasi dalam siklus operasi normal
- ii) Untuk diperdagangkan
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Business combination and Goodwill (continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Current and non-current classification

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle
- ii) Held primarily for the purpose of trading
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i) has control or joint control over the reporting entity;
 - ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 37.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025	31 Des 2024
AS\$1/Rupiah	16.233,00	16.162,00
AS\$1/EUR	1,17	0,96
AS\$1/SG\$	0,78	1,36
AS\$1/JP¥	144,06	157,89

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material balance and transactions with related parties are described in Note 37.

f. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange used are as follows:

US\$1/Rupiah
US\$1/EUR
US\$1/SG\$
US\$1/JP¥

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "kas dan setara kas dan deposito".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

h. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

g. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "cash and cash equivalent and time deposits".

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

i. Investments in associated companies

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

i. Investments in associated companies (continued)

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Aset tetap dan penyusutan

j. Fixed assets and depreciation

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40	Vessels, tugs and barges
Bangunan	20	Building
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10	Office furniture and equipment
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Peti kemas	10	Containers

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

l. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Fixed assets and depreciation (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of March 31, 2025.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

k. Borrowing costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

l. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kapal	10 - 12	Vessels
Bangunan	2,5 - 10	Building

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

I. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- The Company has The right to obtain substantially ALL The economic benefits from use OF The ASSET throughout The Period OF use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:

1 The Company has the right to operate the asset; or

2 The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non- lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian penurunan nilai aset non-keuangan.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

l. Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section impairment of non-financial assets.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those or from other assets category. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated profit or loss as "impairment losses".

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

m. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat - neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss. After such a reversal, the depreciation expense on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

o. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan.

Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak Penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

n. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

o. Taxation

The Group applied PSAK 212, "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final Tax

The Group's domestic vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Final tax is out of scope of PSAK 212. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Taxation (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

1. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
2. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

1. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
2. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

p. Pendapatan atas Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contracts with customers
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Pendapatan dari jasa sewa kapal, jasa keruk, dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (vessel time charter) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Revenue on vessel charter, dredging services, and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized as incurred.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

q. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 tahun 2023 ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 ("PP35") dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain (other comprehensive income method). Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

r. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

q. Employee benefits liabilities

The Company recognizes long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Indonesian Law No. 6 year 2023 ("UUCK"), Government Regulation No. 35 year 2021 ("PP35") and Company Regulations. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (other comprehensive income method). Past service costs are directly charged to profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

r. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurements

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurements (continued)

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables, and other non-current assets - guarantee deposits.

Impairment

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

ii. Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

The Group classifies its financial liabilities as:

- Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Financial obligations on FVTPL or
- Financial liabilities measured at amortized acquisition costs

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa, dan pinjaman pihak ketiga.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, long term loans, lease liabilities, and loan from a third party.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

s. Segmen Usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 40 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

r. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Deracognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

s. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 40 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that the Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing adalah 18.046.520.566 dan 18.046.514.360 (Catatan 31).

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

v. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2024, grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK 116: Liabilitas sewa dalam jual beli dan sewa balik
- Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

t. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended June 30, 2025 and December 31, 2024 are 18,046,520,566 and 18,046,514,360 (Note 31).

u. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Changes in accounting principles

On January 1, 2024, the grup adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants
- Amendments of PSAK 116: Lease liability in a Sale and leaseback
- Amendments of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

w. Share issuance costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian grup berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat pertimbangan, estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3r.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 116, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make judgment, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial assets and liabilities classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meets the definition set forth in PSAK 109, "Financial Instrument". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3r.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK 116, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang Grup diungkapkan dalam catatan 7 dan 8.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's receivables is disclosed in Notes 7 & 8.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3j dan 12.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3q, 26 dan 27.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3h and 12.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3p and 25.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 29b.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 29c.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3r dan 45.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3n and 29b.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3o and 29c.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilizes a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3r and 45.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Impairment of non-financial assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30, 2025
Kas	
<u>Rupiah</u>	
(Jun 2025: Rp2.144 juta; Des 2024: Rp2.305 juta)	132.049
<u>Dolar AS</u>	14.599
Total Kas	146.648

Kas di bank

Rupiah

PT Bank Pembangunan Jawa Barat &
Banten Tbk.

(Jun 2025: Rp178.509 juta;
Des 2024: Rp 204.297 juta;

10.996.671

PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.

(Jun 2025: Rp278.088 juta;
Des 2024: Rp94.127 juta;

17.131.008

PT Bank KB Bukopin Syariah

(Jun 2025: Rp3.121 juta;
Des 2024: Rp25.622 juta)

192.237

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

(Jun 2025: Rp8.942 juta;
Des 2024: Rp4.073 juta)

550.841

PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.

(Jun 2025: Rp235.105 juta;
Des 2024: Rp3.392 juta;

14.483.128

PT Bank KB Bukopin

(Jun 2025: Rp235 juta;
Des 2024: Rp231 juta)

14.477

PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

(Jun 2025: Rp108 juta;
Des 2024: RpNihil;

6.625

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

(Jun 2025: Rp10 juta;
Des 2024: Rp16.7 juta;

617

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

(Jun 2025: Rp3.957 juta;
Des 2024: Rp298 juta)

243.734

PT Bank Central Asia Tbk.

(Jun 2025: Rp1 juta;
Des 2024: RpNihil)

71

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024
--

Cash on hand

Rupiah

(Jun 2025: Rp2,144 million;
Dec 2024: Rp2,305million)

142.628

10.369

US Dollar

Total Cash on Hand

Cash in banks

Rupiah

PT Bank Pembangunan Jawa Barat &
Banten Tbk.

(Jun 2025: Rp178,509 million;
Dec 2024: Rp 204,297 million;

12.640.568

PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.

(Jun 2025: Rp278,088 million;
Dec 2024: Rp94,127 million;

5.823.948

PT Bank KB Bukopin Syariah

(Jun 2025: Rp3,121 million;
Dec 2024: Rp25,622 million)

1.585.354

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

(Jun 2025: Rp8,942 million;
Dec 2024: Rp4,073 million)

252.040

PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.

(Jun 2025: Rp235,105 million;
Dec 2024: Rp3,392 million;

209.905

PT Bank KB Bukopin

(Jun 2025: Rp235 million;
Dec 2024: Rp231 million)

14.303

PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

(Jun 2025: Rp108 million;
Dec 2024: RpNil;

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

(Jun 2025: Rp10 million;
Dec 2024: Rp16,7 million;

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

(Jun 2025: Rp3,957 million;
Dec 2024: Rp298 million)

PT Bank Central Asia Tbk.

(Jun 2025: Rp1 million;
Dec 2024: RpNil)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas di bank (lanjutan)

Cash in banks (continued)

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk (Jun 2025: Rp214 juta; Des 2024: RpNihil)	13.163	-	PT Bank Nationalnobu Tbk (Mar 2025: Rp214 million; Dec 2024: RpNil)
PT Bank Capital Indonesia Tbk (Jun 2025: Rp2.238 juta; Des 2024: Rp1.962 juta)	137.877	121.405	PT Bank Capital Indonesia Tbk (Jun 2025: Rp2,238 million; Dec 2024: Rp1,962 million)
Sub-total	43.770.449	20.667.032	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	1.752.094	896.670	PT Bank Negara Indonesia Tbk.
PT Bank KB Bukopin Tbk.	15.973	63.090	PT Bank KB Bukopin Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia	6.655	-	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Permata	1.720	-	PT Bank Permata
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	83.232	44.810	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	1.745	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	196	196	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	3.133	PT Bank KB Bukopin Syariah
Mizuho Corporate Bank Ltd.	111	130	Mizuho Corporate Bank Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk.	-	66	PT Bank Central Asia Tbk.
Sub-total	1.859.981	1.009.840	Sub-total
<u>Dolar SGD</u>			<u>SG Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Jun 2025: SGD\$489; Des 2024: SGD\$Nihil)	627	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Jun 2025: S\$489; Dec 2024: S\$Nil)
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Jun 2025: SGD\$42.075; Des 2024: SGD\$Nihil)	53.315	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Jun 2025: S\$42,075; Dec 2024: S\$Nil)
Sub-total	53.942	-	Sub-total
Total kas di bank	45.684.372	21.676.872	Total cash in banks

Deposito berjangka

Time deposits

<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Jun 2025: Rp34.600 juta; Des 2024: Rp145.000 juta)	2.131.461	8.971.662	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Jun 2025: Rp34,600 million; Dec 2024: Rp145,000 million)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Jun 2025: Rp98.963 juta; Des 2024: Rp144.000 juta)	6.096.405	8.909.789	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Jun 2025: Rp98,963 million; Dec 2024: Rp144,000 million)
PT Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk. (Jun 2025: Rp5.230 juta; Des 2024: Rp5.300 juta)	326.495	327.930	PT Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk. (Jun 2025: Rp5,230 million; Dec 2024: Rp5,300 million)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (Jun 2025: Rp97 ribu; Des 2024: RpNihil)	-
PT Bank Nationalnobu Tbk (Jun 2025: Rp46.952 juta; Des 2024: RpNihil)	2.892.398
Sub-total	11.446.759
<u>Dolar AS</u>	
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Persero) Tbk.	400.000
Sub-total	400.000
Total deposito berjangka	11.846.759
Total kas dan setara kas	57.677.779

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Rupiah	2,25% - 6,28%
Dolar AS	1,00% - 1,25%
Dolar SGD	

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang rupiah berkisar antara 2,25% sampai dengan 6,28%. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun lebih.

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Jun 2025: Rp21.330 juta; Des 2024: Rp40.254 juta)	1.313.982
PT Bank KB Bukopin Syariah (Jun 2025: RpNihil; Des 2024: Rp6.900 juta)	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Jun 2025: RpNihil; Des 2024: Rp4.119 juta)	-
Jumlah	1.313.982

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (Jun 2025: Rp97 thousand; Dec 2024: RpNil)	-
PT Bank Nationalnobu Tbk (Jun 2025: Rp46,952 million; Dec 2024: RpNil)	-
Sub-total	18.209.381
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Persero) Tbk.	1.100.000
Sub-total	1.100.000
Total time deposits	19.309.381
Total cash and cash equivalents	41.139.250

The range of the interest rates per annum for time deposits as

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	2,50% - 6,25%
US Dollar	2,50% - 3,75%
SGD Dollar	0%

For the year ended June 30, 2025, the interest rates on time deposits in Indonesian Rupiah ranged from 2.25% to 6.28%. The maturity period of these time deposits range from than 3 months to up to 1 year.

6. RESTRICTED FUNDS

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Jun 2025: Rp21,330 million; Dec 2024: Rp40,254 million)	2.490.677
PT Bank KB Bukopin Syariah (Jun 2025: RpNihil; Dec 2024: Rp6,900 million)	426.937
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Jun 2025: RpNil; Dec 2024: Rp4,119 million)	254.899
Total	3.172.513

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk., dan PT Bank Pan Indonesia Tbk, merupakan cadangan dana yang dialokasikan oleh HTK2, HTK3, dan HTC, entitas anak, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit. (Catatan 25).

6. RESTRICTED FUNDS (continued)

As of June 30, 2025 dan December 31, 2024, funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., and PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk., represent restricted funds allocated by HTK2, HTK3, and HTC, subsidiaries, as required in the loan agreements. (Note 25).

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June June
Pihak-pihak ketiga:		
Pendapatan domestik - Pihak ketiga	32.464.829	
Dikurangi: penyisihan		
penurunan nilai piutang	(1.329.252)	
Total piutang pihak ketiga	31.135.577	
Pendapatan domestik -		
pihak berelasi (Catatan 36)	2.120.270	
Piutang Usaha, neto	33.255.847	

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal.

Analisa piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June June
Belum jatuh tempo	5.430.390	
Lewat jatuh tempo:		
- 1 hingga 30 hari	9.829.662	
- 31 hingga 60 hari	7.911.462	
- 61 hingga 90 hari	4.196.868	
- lebih dari 90 hari	7.216.717	
	34.585.099	
Dikurangi: penyisihan		
penurunan nilai piutang	(1.329.252)	
Piutang Usaha, neto	33.255.847	

Detail saldo piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June June
Rupiah		
(Jun 2025: Rp437.170 juta; Des 2024: Rp416.888 juta)	26.930.962	

7. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Third parties:
	28.433.242	Domestic revenue - Third parties
		Less: allowance for
	(1.346.229)	impairment of receivables
	27.087.013	Total trade receivable third parties
		Domestic revenue -
	1.784.367	related parties (Note 36)
	28.871.380	Trade receivables, net

The trade receivables mainly represent the vessel charter services.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	14.405.307	Current
		Overdue:
	10.177.265	1 to 30 days -
	1.847.725	31 to 60 days -
	670.752	61 to 90 days -
	3.116.560	over 90 days -
	30.217.609	
		Less: allowance for
	(1.346.229)	impairment of receivables
	28.871.380	Trade receivables, net

The details of trade receivables based on currencies are as

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Rupiah
	25.794.306	(Jun 2025: Rp437,170 million; Dec 2024: Rp416,888 million)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Detail saldo piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Dolar AS	7.654.137
	34.585.099
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.329.252)
Piutang usaha, neto	33.255.847

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal tahun	1.346.229
Penambahan tahun berjalan	-
Pemulihan piutang	-
Selisih kurs	(16.977)
Saldo akhir tahun	1.329.252

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

8. PIUTANG LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
- Pihak ketiga	160.773
	160.773

Piutang lainnya terutama merupakan piutang pembayaran pembangunan kapal, dana talangan, biaya manajemen, afiliasi, kru kapal, dan jaminan proyek.

Pada tanggal 27 Juli 2023, PCSI, OTSI, dan HTC, entitas anak, menyepakati perjanjian pembangunan kapal dengan PT Trinusa Mulya Mandiri ("TMM"), pihak ketiga. Pada tanggal 29 Desember 2023, seluruh pihak telah bersepakat untuk melakukan pengakhiran perjanjian kerjasama pembangunan kapal tersebut. Atas pengakhiran perjanjian ini TMM akan melakukan pengembalian seluruh uang muka yang telah dibayar oleh entitas anak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, TMM telah mengembalikan seluruh uang muka ke PCSI, OTSI, dan HTC.

7. TRADE RECEIVABLES (continue)

The details of trade receivables based on currencies are as

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	4.423.303	US Dollar
	30.217.609	
	(1.346.229)	Less: allowance for impairment of receivables
	28.871.380	Trade receivables, net

The movements in balance of allowance for impairment of receivables individually are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.201.055	Balance at beginning of year
	203.664	Additions during the year
	-	Recovery of allowance
	(58.490)	Foreign exchange difference
	1.346.229	Balance at end of year

Based on the results of review for impairment at the end of the year, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	139.688	Third parties -
	139.688	

Other receivables mainly represent receivable arising from ship building, reimbursement expense, management fee, affiliated, crew payments and project guarantees.

On July 27, 2023, PCSI, OTSI, and HTC, subsidiaries, agreed to the shipbuilding agreement with PT Trinusa Mulya Mandiri ("TMM"), a third party. On December 29, 2023, all parties agreed to terminate the shipbuilding agreement. Upon the termination of the agreement, TMM will refund all of advances paid by subsidiaries. As of the completion date of these consolidated financial statements, TMM has fully refunded all of advances to PCSI, OTSI and HTC.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAINNYA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lainnya.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Bahan bakar kapal	4.619.263
Suku cadang, perlengkapan kapal, dan minyak pelumas	1.716.531
Air bersih	8.477
	6.344.271

9. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	6.219.222	Vessel's fuel
	945.823	Supplies vessel, vessel spare part and lubricating oils
	8.477	Fresh water
	7.173.522	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan. Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable. The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there is no inventory used as collateral.

10. ASET LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>	
Asuransi dibayar dimuka	1.131.775
Uang muka	966.477
Bank garansi	116.500
Lain-lain (dibawah \$100.000)	203.214
	2.417.966

10. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	554.455	Third parties:
	640.077	Prepaid insurance
	116.500	Advances
	61.329	Bank guarantee
	1.372.361	Other (under \$100,000)

Uang muka merupakan uang muka atas biaya pelabuhan, pembelian suku cadang dan operasional kapal.

Advances represent advances for port charges, purchase of spare parts and vessels operations.

Asuransi dibayar dimuka merupakan uang muka pembayaran asuransi kapal.

Prepaid insurance represent prepaid for vessel insurance.

Sewa kapal dibayar di muka merupakan sewa kapal atas penyewaan kapal.

advance rent vessel represent advance for rent vessel.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

		30 Juni 2025				
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 31 Jan 2025/ Carrying amount Jan 31, 2025	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian laba/ Share of gain	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat 30 Jun 2025/ Carrying amount Jun 30, 2025
Perusahaan asosiasi/ Associated company Entitas anak/ Subsidiary Metode akuitas/ <u>Equity</u> <u>method</u>						
PT Jawa Satu Regas	25%	14.364.628	(334.578)	728.993	64.585	14.823.628
		31 Desember 2024				
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2024/ Carrying amount Jan 1, 2024	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian laba/ Share of gain	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des. 2024/ Carrying amount Dec 31, 2024
Perusahaan asosiasi/ Associated company Entitas anak/ Subsidiary Metode akuitas/ <u>Equity</u> <u>method</u>						
PT Jawa Satu Regas	25%	13.015.181	-	496.495	852.952	14.364.628

PT Jawa Satu Regas didirikan pada tanggal 22 Juni 2018, untuk memiliki dan mengoperasikan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung. Sampai saat ini, JSR belum memulai usahanya, dan belum terdapat pendapatan yang diakui.

PT Jawa Satu Regas was established on June 22, 2018, to owning and operating the LNG floating storage regasification unit. Up until now, JSR has not yet started its operation, and no revenue has been recognized.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Jawa Satu Regas			PT Jawa Satu Regas
Total aset lancar	20.546.847	27.507.823	Total current assets
Total aset tidak lancar	295.905.792	296.130.825	Total non-current assets
Total liabilitas jangka pendek	11.571.293	20.448.742	Total current liabilities
Total liabilitas jangka Panjang	255.138.045	254.272.774	Total non-current liabilities
Ekuitas	49.743.301	48.917.132	Equity
Pendapatan atas kontrak dari pelanggan	5.737.493	21.999.115	Revenue from contracts with customer
Laba tahun berjalan	567.831	1.985.981	Gain for the year
Penghasilan komprehensif lain	258.340	3.411.809	Other comprehensive income

Investasi pada JSR, entitas asosiasi, merupakan investasi PKR, entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investment in JSR, an associated company, represents the investment of PKR, a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	30 Juni 2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Efek Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange Effect</i>	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ <i>Reclassification/ Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balances</i>
Harga perolehan						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Kapal dan kapal tunda	236.533.694	14.615.823	(7.955)	(445.146)	6.579	250.702.995
Peralatan kapal	-	-	-	-	-	-
Bangunan	255.280	-	-	-	-	255.280
Perabotan dan perlengkapan kantor	953.152	145.206	(351.118)	(834)	-	746.406
Kendaraan	989.631	90.505	-	-	-	1.080.136
Aset dalam pembangunan	-	-	-	-	-	-
	238.731.757	14.851.534	(359.073)	(445.980)	6.579	252.784.817
<u>Aset sewa</u>						
Kendaraan	212.321	770.265	-	8.792	-	991.378
	238.944.078	15.621.799	(359.073)	(437.188)	6.579	253.776.195
Akumulasi penyusutan						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Kapal dan kapal tunda	114.053.706	10.800.495	(22)	(131.393)	-	124.722.786
Peralatan kapal	-	-	-	-	-	-
Bangunan	109.125	43.149	-	-	-	152.274
Perabotan dan perlengkapan kantor	589.370	88.846	-	(168.227)	-	509.989
Kendaraan	148.793	44.033	-	-	(118.949)	73.877
	114.900.994	10.976.523	(22)	(299.620)	(118.949)	125.458.926
<u>Aset sewa</u>						
Kendaraan	146.055	430.753	11.050	12.088	118.949	718.895
	115.047.049	11.407.276	11.028	(287.532)	-	126.177.821
Penurunan nilai kapal	778.626	-	-	-	-	778.626
	115.825.675	11.407.276	11.028	(287.532)	-	126.956.447
	123.118.403					126.819.748

	31 Desember 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Efek Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange Effect</i>	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ <i>Reclassification/ Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balances</i>
Harga perolehan						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Kapal dan kapal tunda	206.515.275	33.939.688	(3.223.493)	(1.053.981)	356.205	236.533.694
Bangunan	255.280	-	-	-	-	255.280
Peralatan kapal	-	-	-	-	-	-
Perabotan dan perlengkapan kantor	680.627	309.417	(11.120)	(25.772)	-	953.152
Kendaraan	626.227	576.018	(186.384)	(26.230)	-	989.631
Aset dalam pembangunan	568.225	136.387	-	(17.498)	(687.114)	-
	208.645.634	34.961.510	(3.420.997)	(1.123.481)	(330.909)	238.731.757

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Efek Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange Effect</i>	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ <i>Reclassification/ Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balances</i>
Harga perolehan (lanjutan)						
<u>Pemilikan langsung (lanjutan)</u>						
<u>Aset sewa</u>						
Kendaraan	421.306	23.627	-	(232.612)	-	212.321
	<u>209.066.940</u>	<u>34.985.137</u>	<u>(3.420.997)</u>	<u>(1.356.093)</u>	<u>(330.909)</u>	<u>238.944.078</u>
Akumulasi penyusutan						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Kapal dan kapal tunda	101.781.682	16.075.265	(3.223.493)	(579.748)	-	114.053.706
Peralatan kapal	-	-	-	-	-	-
Bangunan	23.569	85.768	-	(212)	-	109.125
Perabotan dan perlengkapan kantor	510.461	85.147	(4.018)	(2.220)	-	589.370
Kendaraan	138.569	230.239	(115.393)	(104.622)	-	148.793
	<u>102.454.281</u>	<u>16.476.419</u>	<u>(3.342.904)</u>	<u>(686.802)</u>	-	<u>114.900.994</u>
Aset sewa Kendaraan	253.787	30.389	-	(138.121)	-	146.055
	<u>102.708.068</u>	<u>16.506.808</u>	<u>(3.342.904)</u>	<u>(824.923)</u>	-	<u>115.047.049</u>
Penurunan nilai kapal	740.113	240.000	(201.487)	-	-	778.626
	<u>103.448.181</u>	<u>16.746.808</u>	<u>(3.544.391)</u>	<u>(824.923)</u>	-	<u>115.825.675</u>
	<u>105.618.759</u>					<u>123.118.403</u>

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 39)	10.800.495	16.075.265	Cost of revenue (Note 39)
Beban umum dan administrasi (Catatan 40)	176.028	431.543	General and administrative (Note 40)
Jumlah	10.976.523	16.506.808	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

As of June 30, 2025, vessels owned by the Group consist of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Vessel type		
Kapal gas alam cair ("LNG")/Vessel liquefied natural gas ("LNG")	39.876.068	43.080.584
Kapal kimia cair/Chemical vessel	10.338.620	23.416.317
Kapal minyak jadi/Oil product vessel	42.106.209	21.988.258
Kapal tunda/Tug boats	12.389.232	12.179.117
Kapal minyak mentah/Crude oil vessel	11.801.213	11.442.857
Kapal tunda/Harbour tug	7.766.676	7.623.329
Tongkang/Barge	2.541.731	1.970.900
Total	126.819.748	121.701.362

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap yang dilepas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June
Harga jual neto	-	-
Nilai buku neto	-	-
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap, neto	-	-

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 Grup melakukan pelepasan aset tetap dengan nilai buku sebesar AS\$78.093. Grup mengakui kerugian penjualan aset tetap sebesar AS\$78.093 (2023: keuntungan sebesar AS\$175.657) atas pelepasan aset tetap ini.

Beberapa aset tetap milik Grup dengan total nilai buku pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar AS\$52.365.823 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 25).

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 25) adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Kreditur/ Creditors	Nama Kapal/ Vessel Name
PT Utama Trans Kencana	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Kapal minyak jadi/Oil product vessel
PT Utama Trans Kencana	PT Bank KB Bukopin Syariah ("BSB")	Kapal minyak mentah, Kapal minyak jadi/Crude oil vessel, Oil product vessel
PT Utama Trans Kontinental	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Kapal kimia cair/Chemical vessel
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")	Tongkang, Kapal tunda/Barge, Harbour tug

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets disposed are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	-	Net proceeds
	78.093	General and administrative (Note 40)
(Loss)/gains on disposal of fixed asset, net	78.093	

For the year ended December 31, 2024, the Group disposed fixed asset with book value of US\$78,093. The Group recognized loss on sale of fixed asset of US\$78,093 (2023: gain amounted to US\$175,657) on disposal of these fixed assets.

Several fixed assets owned by the Group with a total net book values of US\$52,365,823 as of June 30, 2025, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 25).

Vessels pledged to the creditors (Note 25) are as follows:

13. ASET HAK GUNA, NETO

Akun ini terdiri dari:

13. RIGHT OF USE ASSETS, NET

This account consists of:

	30 Juni 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Efek selisih kurs/ Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						
Kapal	43.658.816	13.588.282	(1.839.583)	-	-	55.407.515
Bangunan	4.392.178	-	(301.960)	(4.726)	236.961	4.322.453
Kendaraan	-	-	-	-	-	-
Total biaya perolehan	48.050.994	13.588.282	(2.141.543)	(4.726)	-	59.729.968
Akumulasi amortisasi						
Kapal	5.148.727	1.758.490	-	-	-	6.907.217
Bangunan	1.211.573	265.339	(115.032)	(4.589)	127.825	1.485.116
Kendaraan	-	-	-	-	-	-
Total akumulasi amortisasi	6.360.300	2.023.829	(115.032)	(4.589)	127.825	8.392.333
Nilai buku neto	41.690.694					51.337.635

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

13. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

	31 Desember 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Efek selisih kurs/ <i>Foreign Exchange Effect</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya perolehan						
Kapal	37.361.225	6.297.591	-	-	-	43.658.816
Bangunan	4.427.747	525.863	(240.021)	(321.411)	-	4.392.178
Total biaya perolehan	41.788.972	6.823.454	(240.021)	(321.411)	-	48.050.994
Akumulasi amortisasi						
Kapal	2.198.603	2.950.124	-	-	-	5.148.727
Bangunan	1.083.365	515.744	(240.021)	(147.515)	-	1.211.573
Total akumulasi amortisasi	3.281.968	3.465.868	(240.021)	(147.515)	-	6.360.300
Nilai buku neto	38.507.004					41.690.694

Amortisasi

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Beban pokok pendapatan (Catatan 39)	1.758.490
Beban umum dan administrasi (Catatan 40)	265.339
Jumlah	2.023.829

Amortization

Amortization expenses were charged to operations as part of the

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	2.950.124	Cost of revenue (Note 39)
	515.744	General and administrative (Note 40)
Jumlah	3.465.868	Total

14. GOODWILL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Goodwill	742.565

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi tambahan 40% kepemilikan saham di HTC pada tanggal 11 Oktober 2018, yang merupakan selisih atas harga beli AS\$4.988.361 dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi sebesar AS\$4.184.466 dan efek translasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar AS\$61.329, dan AS\$25.395. Pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

14. GOODWILL

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Goodwill	742.565	Goodwill

Goodwill resulted from acquisition of an additional 40% share ownerships in HTC on October 11, 2018, which derived from the difference between the purchase price consideration amounted to US\$4,988,361 and the fair value of identifiable net assets amounted to US\$4,184,466 and with the translation effect on June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to US\$61,329, and US\$25,395, respectively. At period end management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

For the purposes of the impairment test, the recoverable amount of the CGU above is determined based on "fair value less costs of disposal" using the discounted cash flow method. A summary of the main assumptions used as of June 30, 2025 is as follows:

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Tingkat diskonto	9,88%
Tingkat kelangsungan pertumbuhan	3,40%

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 30 Juni 2025, karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

14. GOODWILL (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	9,88%	Discount rate
	3,40%	Perpetuity growth rate

The goodwill was tested for impairment at December 31, 2024. Management believe there was no impairment loss recognized at June 30, 2025 as the recoverable amounts of CGU was in excess of the carrying value of the CGU and the related goodwill.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Uang muka pengedokan	90.252
Uang muka pembelian aset tetap	198.407
Perangkat lunak	93.232
Lain-lain	396.370
	<u>778.261</u>

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka penambahan aset hak guna kapal dan aset tetap oleh HTK2, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka pengedokan merupakan uang muka pengedokan untuk kapal Triputra oleh BIS, entitas anak.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	64.727	Advances for docking
	2.000.000	Advance for purchase of fixed assets
	184.698	Software
	223.682	Others
	<u>2.473.107</u>	

On June 30, 2025 and December 31, 2024, advance payment for addition of right of use assets and fixed assets represents the advance for vessel from HTK2, a subsidiary.

As of December 31, 2024, advance for docking are advances for docking of Triputra by BIS, a subsidiary.

16. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Jaminan Sewa Kapal	272.113
Garansi Bank	116.500
Jaminan sewa kantor	56.784
Lain-lain	67.660
	<u>513.057</u>

Jaminan sewa kapal pada tanggal 30 Juni 2025 merupakan jaminan atas sewa kapal Silver Atlas dan Golden Mercury oleh HTK2, entitas anak, dari PT Pelayaran Citra Armada Nusantara, pihak ketiga.

16. REFUNDABLE DEPOSITS

This account consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	272.113	Vessel Rent Deposit
	-	Bank Guarantee
	84.916	Office rental deposit
	26.963	Others
	<u>383.992</u>	

Vessel rental deposits as of June 30, 2025 represents deposits for charter vessel of Silver Atlas and Golden Mercury by HTK2, a subsidiary, from PT Pelayaran Citra Armada Nusantara, a third party.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>	
- Rupiah (Jun 2025: Rp243.854 juta; Des 2024: Rp174.384 juta)	15.022.129
- Dolar AS	1.084.324
- Dolar Singapura (Jun 2025: SG\$1.751 ; Des 2024: SG\$3.275)	1.375
- Euro (Jun 2025: EURNihil; Des 2024: EUR18.659)	-
- Yen Jepang (Jun 2025: JP¥6.173 ribu; Des 2024: JP¥2.196 ribu)	42.846
	16.150.674
<u>Pihak berelasi (Catatan 37):</u>	
- Rupiah (Jun 2025: Rp90.954 juta; Des 2024: Rp162.276 juta)	5.603.020
Utang usaha, neto	21.753.694

Saldo utang usaha pada akhir periode tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 45.

18. UTANG DIVIDEN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
<u>Pihak-pihak ketiga :</u>	
Pemegang saham non-pengendali dari entitas anak	-

Pada tanggal 30 Desember 2024, berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris menyetujui Direksi GTSI, entitas anak, Mengumumkan interim dividen periode 2024 sebesar AS\$222.707 (setara dengan Rp3.596.479.238) kepada pihak non-pengendali, yang dibagikan pada Januari 2025.

17. TRADE PAYABLES

This account represents payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group and payable for rent vessels.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Third parties:</u>	
Rupiah - (Jun 2025: Rp243,854 million; Dec 2024: Rp174,384 million)	10.789.763
Dolar AS - Dolar Singapura - (Jun 2025: SG\$1,751; Dec 2024: SG\$3,275)	463.144
Euro - (Jun 2025: EURNill; Dec 2024: EUR18,659)	2.415
Yen Jepang - (Jun 2025: JP¥6,173 thousand; Des 2024: JP¥2,196 thousand)	19.437
	13.912
	11.288.671
<u>A related party (Notes 37):</u>	
Rupiah - (Jun 2025: Rp90,954 million; Dec 2024: Rp162,276 million)	10.040.602
Utang usaha, neto	21.329.273

Outstanding balances of trade payables at the end of period are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 45.

18. DIVIDEND PAYABLE

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Third parties :</u>	
The non-controlling interest shareholders of subsidiary	222.707

On December 30, 2024, based on the decision letter from the Board Commissioners, the Board of Directors GTSI, a subsidiary, declared interim dividend for the fiscal year 2024 amounting to US\$222,707 (equivalent to Rp3,596,479,238) to non-controlling interests, which were distributed on January 2025.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan utang atas operasional awak kapal.

19. OTHERS PAYABLE

This account represents payables to third parties related to payables for operational crew vessels.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June June
Bunga	8.195.120	
Pengedokan	37.255	
Operasi kapal	441.091	
Jasa profesional	130.893	
Lain-lain	1.821.599	
	10.625.958	

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	7.269.797	Interest
	-	Docking
	121.079	Vessel operations
	281.046	Professional fees
	1.076.359	Others
	8.748.281	

21. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June June
Pihak Ketiga	67.634	
	67.634	

21. DEFERRED INCOME

The details of deferred income are as follows

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	-	Third parties
	-	

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred income represents time charter income relating to the following financial year and advance billings which will be recognized as income accordingly after the fulfillment of the revenue's contract.

22. LIABILITAS KONTRAK

Rincian uang muka dari pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June June
Entitas asosiasi	2.097.936	
Pihak-pihak ketiga	-	
	2.097.936	

22. CONTRACT LIABILITIES

The details of advances received from customer are as follows

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	248.160	Associated entity
	157.909	Third parties:
	406.069	

Pada tanggal 30 Juni 2025, liabilitas kontrak merupakan uang muka dari pelanggan yang akan digunakan untuk biaya operasional kapal Jawa Satu, penyewaan kapal tunda, dan agen pelayaran.

As of June 30, 2025, contract liabilities represents advance from customer that will be used for the operational costs of the Jawa Satu vessel, charter of tug boat, and shipping agency.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa Group pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kapal dan bangunan

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June
Saldo awal	29.755.600	
Penambahan	13.875.964	
Beban bunga	633.799	
Pembayaran	(7.094.909)	
Efek selisih kurs	(45.837)	
Pengurangan	(39.697)	
Reklasifikasi	-	
Total liabilitas	37.084.920	
Dikurangi bagian jangka pendek	(4.520.361)	
Bagian jangka panjang	32.564.559	

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas sewa kapal Hanyu Glory sampai 27 November 2027, sewa kapal New Stella sampai 7 Mei 2028, sewa kapal Asian Rigel sampai 1 Juli 2028, sewa kapal Arahan sampai 9 November 2028, sewa kapal Mutiara Global sampai 23 Mei 2028, sewa Gedung Mangkuluhur Office Tower One dan Gedung Granadi selama 10 tahun, serta sewa kantor Singapore Convention & Exhibition Centre untuk 2,5 tahun.

23. LEASE LIABILITIES

The Group's lease liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Vessels and building

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	30.561.839	Beginning balance
	6.554.857	Addition
	1.246.547	Interest expense
	(8.381.315)	Payments
	(225.521)	Foreign exchange effect
	(807)	Disposal
	-	Reclassification
Total liabilities	29.755.600	Total liabilities
	(6.508.002)	Less current portion
23.247.598		Long-term portion

The lease liabilities represent lease liabilities arising from right of use of Hanyu Glory vessel until November 27, 2027, New Stella vessel until May 7, 2028, Asian Rigel vessel until July 1, 2028, Arahan vessel until November 9, 2028, Mutiara Global vessel until May 23, 2028, Mangkuluhur Office Tower One Building and Granadi Building for 10 years, also Singapore Convention & Exhibition Centre Buildin for 2.5 years.

24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Kendaraan

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June
PT Maybank Indonesia Finance	77.595	
PT Toyota Astra Financial Services	35.742	
PT BNI Multifinance	172.316	
PT Clipan Finance	29.758	
PT Asuransi Astra Credit	11.826	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	21.034	
PT Mandiri Tunas Finance	34.115	
Total liabilitas sewa	382.386	
Dikurangi bagian jangka pendek	(123.336)	
Bagian jangka panjang	259.050	

24. CONSUMER FINANCE LEASE

Vehicles

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	142.151	PT Maybank Indonesia Finance
	55.841	PT Toyota Astra Financial Services
	140.380	PT BNI Multifinance
	38.987	PT Clipan Finance
	-	PT Asuransi Astra Credit
	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
	15.624	PT Mandiri Tunas Finance
Total lease liabilities	392.983	Total lease liabilities
	(147.087)	Less current portion
245.896		Long-term portion

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian sewa pembiayaan kendaraan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Dalam satu tahun	123.336
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	267.073
Minimum pembayaran sewa	390.409
Dikurangi bagian bunga	(8.023)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	382.386
Bagian jangka pendek	(123.336)
Bagian jangka panjang	259.050

Utang pembiayaan konsumen dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan bunga berkisar antara 3,75% sampai dengan 11% per tahun dan akan jatuh tempo dari May 2025 sampai dengan Juli 2028.

25. PINJAMAN BANK

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.577.034
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-
PT Bank Negara Indoneisa (Persero) Tbk. ("BNI")	1.494.957
Total pinjaman bank jangka pendek	3.071.991
Dikurangi :	
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-
	3.071.991

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 23 tanggal 21 Agustus 2019, Panin menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada HTC berupa Pinjaman Rekening Koran 1 dengan nilai maksimum sebesar Rp8 miliar, mengubah Pinjaman Rekening Koran 2 dengan nilai maksimal sebesar Rp1.500 juta menjadi sebesar Rp3.500 juta dan Pinjaman Berulang tetap dengan nilai maksimum sebesar Rp20 miliar. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun.

24. CONSUMER FINANCE LEASE (continued)

The details of the Group finance lease of vehicles are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	147.087	Within one year
	305.535	After one year but not more than five years
	452.622	Minimum lease payments
	(59.639)	Less interest portion
	392.983	Present value of minimum lease payments
	(147.087)	Short-term portion
	245.896	Long-term portion

The consumer finance lease are secured by vehicles acquired through lease liabilities. The consumer finance lease bear interest at rates ranging from 3,75% to 11% per annum and will be mature, vary from May 2025 to July 2028.

25. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.605.251	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	1.529.840	PT Bank Negara Indoneisa (Persero) Tbk. ("BNI")
	3.135.091	Total short-term bank loans
		Less :
	(7.429)	Unamortized costs of loans
	3.127.662	

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Based on Notarial Deed No. 23 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 21, 2019, Panin agreed the additional credit facilities to HTC, such as Overdraft Facility 1 with a maximum amount of Rp8 billion, amendment of Overdraft Facility 2 with a maximum amount of Rp1,500 million to Rp3,500 million and Revolving Credit Facility remain with a maximum amount of Rp20 billion. This facility is subject to interest at the rate of 11,75%.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 dari Sri Rahayuningsih, S.H. tanggal 21 Agustus 2024, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah tingkat suku bunga menjadi sebesar 10,5% dan memperpanjang periode fasilitas-fasilitas tersebut hingga 8 Oktober 2025.

Selama 2024, HTC melakukan penarikan atas pinjaman ini sebesar Rp319 juta atau setara dengan AS\$20.101

Pada tanggal 30 Juni 2025, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp25.600 juta atau setara dengan AS\$1.577.034 (2024: AS\$1.605.251).

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn No. 22 tanggal 11 Oktober 2022, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") menyetujui pembukaan fasilitas kredit modal kerja withdrawal approval plafond kepada MCSI sebesar Rp15 miliar dipergunakan untuk tambahan modal kerja alih daya pengelolaan awak kapal untuk proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh MCSI dengan pemilik proyek (bowheer) PT Pelindo Marine Services.

Pada 11 Mei 2023, MCSI dan BRI sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 35 dari Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., kedua belah pihak sepakat untuk menambah deplesi sebesar Rp10 miliar dan memperpanjang periode fasilitas tersebut hingga 26 Januari 2025.

Selama 2024, MCSI melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp6.381 juta atau setara dengan AS\$401.175, dan melakukan pembayaran sebesar Rp9.888 juta atau setara dengan AS\$621.678. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan telah dilunasi seluruhnya oleh MCSI pada tanggal 3 Juli 2024.

PT Bank Negara Indonesia Tbk. (BNI)

Berdasarkan surat keputusan kredit tanggal 30 September 2024, BNI setuju untuk memberikan fasilitas "KMK Plafond" kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp25.000 juta atau setara dengan AS\$1.546.838. Fasilitas ini tersedia hingga 30 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

25. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (continued)

Based on Notarial Deed No. 07 of Sri Rahayuningsih, S.H. dated August 21, 024, both parties agreed to change the interest rate to 10.5% and extend the facilities period to October 8, 2025.

During 2024, HTC withdrew from this loan with a total amount of Rp319 million or equivalent to US\$20,101.

As of June 30, 2025, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp25,600 million or equivalent to US\$1,577,034 (2024: US\$1,605,251).

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

Based on Notarial Deed No. 22 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, dated October 11, 2022, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") approve the opening of working capital credit facility withdrawal approval plafond of MCSI amounted to Rp15 billion for the purpose of additional working capital of crew vessels management for projects won and carried out by MCSI with project owner (bowheer) PT Pelindo Marine Services.

On May 11, 2023, MCSI and BRI agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 35 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., both parties agreed to changed plafond to Rp10 billion and extend the facilities period until January 26, 2025.

During 2024, MCSI withdrew from this loan facility with a total amount of Rp6,381 million or equivalent to US\$401,175, and made repayment of Rp9,888 million or equivalent to US\$621,678. This loan is subject to interest at the rate of 11% per annum and has been fully paid off by MCSI on July 3, 2024.

PT Bank Negara Indonesia Tbk. (BNI)

Based on credit decision letter dated September 30, 2024, BNI agreed to provide "KMK Plafond" facility to HTK2 with maximum amount of Rp25,000 million or equivalent to US\$1,546,838. This facility is available until September 30, 2025 and subject to interest at the rate of 10.5% per annum.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk. (BNI) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp24.300 juta atau setara dengan AS\$1.494.957.

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	6.784.289
PT Bank Bukopin Syariah ("KBBS")	15.414.423
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	18.335.039
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10.061.592
	<u>50.595.343</u>
Dikurangi:	
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	<u>-</u>
	50.595.343
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(17.301.136)</u>
Bagian jangka panjang	<u>33.294.207</u>

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum kredit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi/ Investment loan facility Rp90.000 juta/Rp90,000 million	a) Sisa pembayaran sejumlah Rp62.056 juta atau setara dengan AS\$3.822.830/ remaining installments totalling to Rp62,056 million or equivalent with US\$3,822,830

25. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk. (BNI) (continued)

As of June 30, 2025, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp24,300 million or equivalent to US\$1,494,957.

LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of the following:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	7.918.535	PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")
	13.419.444	PT Bank Bukopin Syariah ("KBBS")
	18.210.940	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	<u>39.548.919</u>	
	(248.225)	Less:
	<u>39.300.694</u>	Unamortized costs of loans
	(10.563.650)	
	<u>28.737.044</u>	Maturity within a year
		Sub-total of long-term portion

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
Jatuh tempo September 2028/ Will be due in September 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

25. BANK LOANS (continued)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The details of the Group long-term bank loans are as follows:
(continued)

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum kredit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (lanjutan)	Fasilitas Pinjaman Investasi II/ <i>Investment Loan Facility II</i> Rp73.000 juta/ Rp73,000 million	b) Sisa pembayaran sejumlah Rp62.056 juta atau setara dengan AS\$3.822.830/ <i>remaining installments totalling to Rp62,056 million or equivalent with US\$3,822,830</i>	Tingkat bunga 10,5% per tahun/ Interest at rate of 10,5% per annum	Jatuh tempo September 2029/ Will be due in September 2029	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi Pembelian/ <i>Investment Loan Purchasing Facility</i> Rp46.500 juta/ Rp46,500 million	b) Sisa pembayaran sejumlah Rp35.932 juta atau setara dengan AS\$2.213.497/ <i>remaining installments totalling to Rp35,932 million or equivalent with US\$2,3213,497</i>	Tingkat bunga 10,5% per tahun/ Interest at rate of 10,5% per annum	Jatuh tempo Agustus 2028/ Will be due in August 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman KMK Aftopen/ <i>KMK Aftopend facility</i> Rp20.000 juta/Rp20,000 million	b) Sisa pembayaran sejumlah Rp17.003 juta atau setara dengan AS\$1.047.434/ <i>remaining installments totalling to Rp17,003 million or equivalent with US\$1,047,434</i>	Tingkat bunga 10,5% per tahun/ Interest at rate of 10.5% per annum	Jatuh tempo Sep 2029/Will be due in Sep 2029	Modal kerja usaha Jasa angkutan laut/ <i>Working capital for sea transportation services.</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi/ <i>Investment loan facility</i> Rp26.400 juta/Rp26,400 million	c) Sisa pembayaran sejumlah Rp19.800 juta atau setara dengan AS\$1.219.738/ <i>remaining installments totalling to Rp19,800 million or equivalent with US\$1,219,738</i>	Tingkat bunga 10% per tahun/ Interest at rate of 10% per annum	Jatuh tempo Mei 2028/ Will be due in May 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

25. BANK LOANS (continued)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The details of the Group long-term bank loans are as follows:
(continued)

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum kredit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (lanjutan)	Fasilitas Pinjaman Investasi I/ <i>Investment Loan Facility I</i> Rp49.000 juta/ <i>Rp49,000 million</i>	c) Sisa pembayaran total sejumlah Rp40.600 juta atau setara dengan AS\$2.501.078/ <i>remaining installments totalling to Rp40,600 million or equivalent to US\$2,501,078</i>	Tingkat bunga 10% per tahun/ Interest at rate of 10% per annum	Jatuh tempo Mei 2028/ Will be due in May 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi II/ <i>Investment Loan Facility II</i> Rp34.600 juta/ <i>Rp34,600 million</i>	c) Sisa pembayaran total sejumlah Rp23.056 juta atau setara dengan AS\$1.420.317/ <i>remaining installments totalling to Rp23,056 million or equivalent to US\$1,420,317</i>	Tingkat bunga 10% per tahun/ Interest at rate of 10% per annum	Jatuh tempo Mei 2028/ Will be due in May 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas KI Refinancing I Rp 73.000 juta/ <i>Rp 73,000 million</i>	c) Sisa pembayaran sejumlah Rp66.920 juta atau setara dengan AS\$4.122.467/ <i>remaining installments totalling to Rp66,920 million or equivalent with US\$4,122,467</i>	Tingkat bunga 10% per tahun/ Interest at rate of 10% per annum	Jatuh tempo Feb 2029/ Will be due in Feb 2029	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
PT Bank Syariah Bukopin	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah I/ <i>Musyarakah Mutanaqisah Facility I</i> Rp75.000 juta/ <i>Rp75,000 million</i>	d) Sisa pembayaran total sejumlah Rp49.790 juta atau setara dengan AS\$3.067.249/ <i>remaining installments totalling to Rp49,790 million or equivalent with US\$3,067,249</i>	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rates 11% per annum	Jatuh tempo Juni 2028/ Will be due in June 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

25. BANK LOANS (continued)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The details of the Group long-term bank loans are as follows:
(continued)

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum kredit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Bank Syariah Bukopin (lanjutan)	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah II/ Musyarakah Mutanaqisah Facility II Rp52.388 juta/Rp52,388 million	e) Sisa pembayaran sejumlah Rp26.490 juta atau setara dengan AS\$1.631.855/ remaining installments totalling to Rp26,490 million or equivalent with US\$1,631,855	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rate of 11% per annum	Jatuh tempo Desember 2026/ Will be due in December 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah III/Musyarakah Mutanaqisah Facility III Rp 33.021 juta/Rp 33,021 million	f) Sisa pembayaran sejumlah Rp16.697 juta atau setara dengan AS\$1.028.605/ remaining installments totalling to Rp16,697 million or equivalent with US\$1,028,605	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rate of 11% per annum	Jatuh tempo Desember 2026/Will be due in December 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah I/Musyarakah Mutanaqisah Facility I Rp 75.000 juta/Rp 75,000 million	g) Sisa pembayaran sejumlah Rp59.886 juta atau setara dengan AS\$3.689.153/ remaining installments totalling to Rp59,886 million or equivalent with US\$3,689,153	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rate of 11% per annum	Jatuh tempo Maret 2029/Will be due in March 2029	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah I/Musyarakah Mutanaqisah Facility I Rp 40.000 juta/Rp 40,000 million	h) Sisa pembayaran sejumlah Rp33.716 juta atau setara dengan AS\$2.077.066/ remaining installments totalling to Rp33,716 million or equivalent with US\$2.077.006	Tingkat bunga 10,5% per tahun/ Interest at rate of 10.5% per annum	Jatuh tempo Sep 2028/Will be due in Sep 2028	Modal Kerja Operasional Kapal dan Operasional Perseroan Beserta Group/Working capital for ship operations and company and group operations.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

25. BANK LOANS (continued)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The details of the Group long-term bank loans are as follows:
(continued)

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum kredit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II/ Fixed working capital installment loan facility II Rp25.000 juta/ Rp25,000 million	i) - (Lunas)	Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun/ Interest at the rate of 11.75% per annum	Telah lunas pada Mei 2024/Has been repaid in May 2024	Fasilitas kredit berjangka untuk pembayaran utang debitur/ Credit loan facility for debt payment
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III/ Fixed working capital installment loan facility III Rp63,000 juta/ Rp63,000 million	j) Sisa pembayaran sebesar Rp27.279 juta atau setara dengan AS\$1.680,488/Remaining installments of Rp27.279 million or equivalent with US\$1,680,488	Tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun/Interest rate of 10,5% per annum	Jatuh tempo Agustus 2027/Will be due in August 2027	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessel acquisition
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran IV/ Fixed working capital installment loan facility IV Rp40.000 juta/ Rp40,000 million	j) Sisa pembayaran sebesar Rp26.050 juta atau setara dengan AS\$1.543.153/Remaining installments of Rp26,050 million or equivalent with US\$1,543,153	Tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun/Interest rate of 10,5% per annum	Jatuh tempo Juli 2028/Will be due in July 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessel acquisition
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran V/ Fixed working capital installment loan facility V Rp29,000 juta/ Rp29,000 million	j) Sisa pembayaran sebesar Rp24.200 juta atau setara dengan AS\$1.490.790/Remaining installments of Rp24,200 million or equivalent with US\$1,490,790	Tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun/Interest rate of 10.5% per annum	Jatuh tempo Agustus 2029 2028/Will be due in Aug 2029	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessel acquisition

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

25. BANK LOANS (continued)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The details of the Group long-term bank loans are as follows:
(continued)

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (lanjutan)	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran VII/ Fixed working capital installment loan facility VI Rp41.000 juta/ Rp41,000 million	j) Sisa pembayaran sebesar Rp33.600 juta atau setara dengan AS\$2.069.858/Remaining installments of Rp33,600 million or equivalent with US\$2,069,858	Tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun/Interest rate of 10.5% per annum	Jatuh tempo Agustus 2029 2028/Will be due in Aug 2029	Pembiayaan atas pembelian kapal/Finance of vessel acquisition
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman Kredit Investasi Refinancing/ Refinancing Investment loan facility/ Rp165.000 juta/ Rp165,000 million	k) Sisa pembayaran sebesar Rp165.000 juta atau setara dengan AS\$10.061.592./ Remaining installments of Rp165,000 million or equivalent with US\$10,061,592	Tingkat bunga sebesar 9% per tahun/ Interest rate of 9% per annum	Jatuh tempo Juni 2027/ Will be due in June 2027	Pembiayaan atas pembelian kapal/Finance of vessel acquisition

a) Berdasarkan surat penawaran No. 024/JJM/PK-KI/2023, tanggal 27 September 2023, BNI memberikan fasilitas kredit investasi kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp90.000 juta atau setara dengan AS\$5.568.618/Based on Summary Offering Letter No. 024/JJM/PK-KI/2023, dated September 27, 2023, BNI agreed to provide investment loan facility to HTK2 with maximum amount of Rp90,000 million or equivalent with US\$5,568,618.

b) Berdasarkan surat penawaran No. CMB1/8/170/R, tanggal 30 September 2024, BNI memberikan fasilitas kredit investasi kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp139.500 juta atau setara dengan AS\$8.631.357/Based on Summary Offering Letter No. CMB1/8/170/R, dated September 30, 2024, BNI agreed to provide investment loan facilities to HTK2 with the maximum amount of Rp139,500 million or equivalent to US\$8,631,357

c) Berdasarkan surat penawaran No. CMB1/8/117/R, tanggal 21 Juni 2024, BNI memberikan fasilitas kredit investasi kepada HTK3 dengan nilai maksimum sebesar Rp110.000 juta atau setara dengan AS\$6.806.088/Based on Summary Offering Letter No. CMB1/8/117/R, dated June 21, 2024, BNI agreed to provide investment loan facilities to HTK3 with the maximum amount of Rp110,000 million or equivalent to US\$6,806,088.

d) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 27, tanggal 31 Mei 2023, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp75.000 juta atau setara dengan AS\$4.640.515/Based on Notarial Deed No. 27, dated May 31, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with the maximum amount of Rp75,000 million or equivalent to US\$4,640,515.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

25. BANK LOANS (continued)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The details of the Group long-term bank loans are as follows:
(continued)

- e) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 21, tanggal 20 Oktober 2023, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp52.388 juta atau setara dengan AS\$3.241.436/Based on Notarial Deed No. 21, dated October 20, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with the maximum amount of Rp52,388 million or equivalent to US\$3,241,436.
- f) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 22, tanggal 20 Oktober 2023, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp33.021 juta atau setara dengan AS\$2.043.170/Based on Notarial Deed No. 22, dated October 20, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with the maximum amount of Rp33,021 million or equivalent to US\$2,043,170.
- g) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 9, tanggal 14 Maret 2024, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp75.000 juta atau setara dengan AS\$4.640.515/Based on Notarial Deed No. 9, dated March 14, 2024 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with the maximum amount of Rp75,000 million or equivalent to US\$4,640,515.
- h) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 13, tanggal 12 September 2024, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp40.000 juta atau setara dengan AS\$2.474.941/Based on Notarial Deed No. 13, dated September 12, 2024 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with the maximum amount of Rp40,000 million or equivalent to US\$2,474,941.
- i) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTC pada tanggal 15 Mei 2024/This loan facility has been fully settled by HTC on May 15, 2024.
- j) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH. No. 07, tanggal 21 Agustus 2024, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran kepada HTC dengan nilai maksimum sebesar Rp173.000 juta atau setara dengan AS\$10.704.121/Based on Notarial Deed No. 07, dated August 21, 2024 of Sri Rahayuningsih, SH., Panin agreed to provide fixed working capital installment loan facilities to HTC with the maximum amount of Rp173,000 million or equivalent to US\$10,704,121.
- k) Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH. No. 75, tanggal 19 Juni 2025, BRI memberikan fasilitas pinjaman investasi refinancing kepada HSB dengan nilai sebesar Rp165.000 juta atau setara dengan AS\$10.061.592/Based on Notarial Deed No. 75, dated June 19, 2025 of Sri Rahayuningsih, SH., BRI agreed to provide refinancing investment loan facilities to HSB with the maximum amount of Rp165,000 million or equivalent to US\$10,061,592.

Jaminan-jaminan

Securities

BRI

BRI

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan, diantaranya:

The short-term credit facility is secured by, among others:

1. Jaminan fidusia atas piutang usaha sebesar Rp3.000 juta.
2. I Jaminan atas hak tagih pendapatan atas proyek yang dibiayai BRI.
3. Hipotik atas kapal Baruna Antasena 1 dan Baruna Antasena 2 yang dimiliki HIT, entitas induk (Catatan 12).

1. Fiduciary security over trade receivables amounted to Rp3,000 million.
2. Guarantees for revenue collection rights for projects financed by BRI.
- 3 Mortgage over vessel Baruna Antasena 1 and Baruna Antasena 2, owned by HIT, the parent entity (Note 12).

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Jaminan-jaminan (lanjutan)

BNI

Fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas kapal Griya Jawa, Semar 77, Griya Sunda, dan Griya Ambon yang dimiliki HTK2
2. Kinerja dan jaminan perusahaan dari PCSI
3. Hipotik atas kapal Jabbar Energy, Griya Ternate dan Griya Bugis yang dimiliki HTK3

KBBS

Fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas kapal Griya Enim, Griya Melayu dan Griya Cirebon yang dimiliki HTK2
2. Kinerja dan jaminan perusahaan dari PCSI

Panin

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas 15 kapal tunda dan 3 kapal tongkang yang dibeli dan terdaftar atas nama HTC, dan sebuah kapal crane yang terdaftar atas nama LISI.
2. Jaminan fidusia atas tagihan piutang.
3. Jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi.

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Pembatasan/ Covenants
BRI	1. Menjaga net work capital selalu positif/ Maintain positive net work capital. 2. Menjaga debt to equity ratio maksimal sebesar 300%/ Maintain debt to equity ratio of maximal 300%. 3. Menjaga interest coverage ratio minimal sebesar 200%/ Maintain interest coverage ratio of minimal 200%. 4. Melakukan pembagian pembagian dividen kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor./ Distribute dividends in exception dividends used for additional paid-in capital. 5. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan dan go public
BNI	1. Menjaga Rasio Lancar minimum 1 kali / Maintain Current ratio minimum of 1. 2. Menjaga Rasio Debt to Equity maksimum 2,5 kali / Maintain Debt to equity ratio maximum of 2.5. 3. Menjaga Rasio Debt Service Coverage minimal 100% / Maintain Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%.
KBBS	1. Menjaga Rasio Lancar minimum 1 kali / Maintain Current ratio minimum of 1. 2. Menjaga Rasio Debt to Equity maksimum 3 kali / Maintain Debt to equity ratio maximum of 3. 3. Menjaga Rasio Debt Service Coverage minimal 1 kali/Maintain Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.

25. BANK LOANS (continued)

Securities (continued)

BNI

The long-term credit facility is secured by, among others:

1. Mortgage over Griya Jawa, Semar 77, Griya Sunda, and Griya Ambon, vessels owned by HTK2
2. Performance and corporate guarantee from PCSI
3. Mortgage over Griya Jawa, Semar 77, Griya Sunda, and Griya Ambon, vessels owned by HTK3

KBBS

The long-term credit facility is secured by, among others:

1. Mortgage over Griya Enim, Griya Melayu and Griya Cirebon, vessels owned by the HTK2
2. Performance and corporate guarantee from PCSI

Panin

The short-term and long-term credit facilities are secured by, among others:

1. Mortgage on 15 of tugboats and 3 barges which purchased and owned by HTC and a crane vessel which owned by LISI.
2. Fiduciary security over billed receivables.
3. Fiduciary security over billed insurance claims.

Covenants

Based on the bank loan facilities agreements, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

25. BANK LOANS (continued)

Pembatasan (lanjutan)

Covenants (continued)

Kreditur/ Creditors	Pembatasan/ Covenants
Panin	1. Menjaga rasio antara nilai pasar jaminan dengan total plafond pinjaman tidak kurang dari 180%./ Maintain the ratio between the market value of the collaterals and the total loan's plafond not less than 180% 2. Tidak diperkenankan untuk membayar atau membagikan dividen, melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin./ Not allowed to pay or distribute dividends, make settlement of loans obtained from the shareholder, affiliated company, subsidiary, and third parties, unless written approval is obtained from the bank. 3. Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, transfer aset atau penghapusan aset, kecuali untuk kegiatan operasi, tanpa persetujuan tertulis dari pemegang saham./ Not allowed conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer or disposal of property rights of the Company, except for Company's day-to-day operation, unless written approval is obtained from the bank.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman bank atau memperoleh pengabaian yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the loans or obtained necessary waivers as required.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

26. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dana pensiun	8.808	2.676	Pension Funds
Jaminan sosial tenaga kerja	8.269	5.818	Jamsostek
	17.077	8.494	

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and employee social security.

27. LIABILITAS IMBAL KERJA JANGKA PANJANG

27. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan dan entitas anak tertentu, yaitu GTSI, MCSI, HTC, dan PCSI mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Company and certain subsidiaries, GTSI, MCSI, HTC, and PCSI have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama pada tanggal pelaporan. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Usia pensiun normal adalah 57 tahun.

The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits as stipulated under current Labor Law and Collective Labor Agreement as of reporting dates. The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 57 years of age.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**27. LIABILITAS IMBAL KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, menggunakan metode projected unit credit.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Tingkat diskonto per tahun	6,70%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)
Usia pensiun normal	57 tahun/ 57 years

a. Beban imbalan kerja karyawan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Liabilitas atas karyawan transfer masuk	-
Biaya jasa lalu	-
Pengakuan segera kerugian/ aktuaria - Imbalan kerja lainnya jangka panjang	-
Total	-

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal tahun	2.060.080
Beban imbalan kerja	-
Keuntungan aktuaria yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	-
Pembayaran manfaat	-
Efek selisih kurs	(191.899)
Saldo akhir tahun	1.868.181

**27. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The Company and certain subsidiaries provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022, are based on calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, using the projected unit credit method.

The assumptions used in determining the provision for employee benefit are as follows :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	7,10%	Discount rate per annum
	7,00%	Salary increase rate per annum
	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)	Mortality rate
	57 tahun/ 57 years	Normal retirement age

a. Employee benefits expense

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	238.938	Current service costs
	132.838	Interest cost
	-	Liability due to employee transferred in
	5.263	Past service cost
	-	Immediate recognition of actuarial loss - Other
	-	long-term employee benefit
Total	377.039	Total

b. The movement of long-term employee benefits liabilities

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	2.006.465	Balance at beginning of year
	377.039	Employee benefit expense
	(106.469)	Actuarial gain charged to other comprehensive loss
	(128.125)	Benefit payments
	(88.830)	Foreign exchange effect
Saldo akhir tahun	2.060.080	Balance at end of year

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Bamboo Mountain Power B.V	19.442.397
Dikurangi : bagian jangka pendek	-
Bagian jangka panjang	19.442.397

Pada tahun 2019, pinjaman dari pihak ketiga merupakan pinjaman GTSI dari Bamboo Mountain Power B.V sebesar AS\$19.442.397 (Catatan 45a) terkait dengan proyek Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU") Jawa 1 yang telah dimulai pada tahun 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat 6,07% per tahun sampai dengan tanggal operasi komersial ("COD") yang dijadwalkan untuk konstruksi FSRU pada tahun 2021 dan dengan tingkat 8,39% per tahun untuk periode selanjutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Februari 2047. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan saham GTSI dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR.

Pada tanggal 6 Maret 2025, berdasarkan risalah rapat antara GTSI dengan Bamboo Mountain Power B.V., para pihak setuju untuk mengubah tanggal jatuh tempo terakhir menjadi Maret 2049 dan mengubah bunga pinjaman setelah tanggal operasi komersial menjadi 8,27%. Perubahan suku bunga berlaku sejak COD. Suku bunga tersebut akan ditinjau kembali setiap tahun.

29. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
<u>Perseroan:</u>	
Pajak pertambahan nilai	103.725
Piutang pajak lainnya	59
	103.784
<u>Entitas anak:</u>	
Pajak pertambahan nilai	475.582
Pajak penghasilan - Pasal 25	66.161
Pajak penghasilan - Pasal 23	26.822
Piutang pajak lainnya	2.197.208
	2.869.557

28. LOANS - THIRD PARTY

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	19.442.397	Bamboo Mountain Power B.V.
	-	Less: current portion
	19.442.397	Long-term portion

In 2019, loan from a third party represents the GTSI's loan from Bamboo Mountain Power B.V amounting to US\$19,442,397 (Note 45a) related to the Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU") Jawa 1 project that started in 2021. The loan is subject to interest at the rate of 6.07% per annum until scheduled commercial operation date ("COD") of FSRU construction in 2021 and at the rate of 8.39% per annum thereafter until final maturity date in February 2047. This loan is secured with share pledge of the GTSI and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR.

On March 6, 2025, based on the minutes of meeting the GTSI with Bamboo Mountain Power B.V., the parties agreed to change the final maturity date to March 2049 and change the loan interest rate after the commercial operation date to 8.27%. The changes on interest rate effective since COD. The interest rate will be reviewed annually.

29. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	19.005	<u>The Company:</u>
	59	Value added tax
	19.064	Other tax receivables
		<u>Subsidiary:</u>
	1.183.314	Value added tax
	-	Withholding income tax - Article 25
	-	Withholding income tax - Article 23
	59.715	Other tax receivables
	1.262.093	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June
<u>Perseroan:</u>		
Pajak penghasilan - Pasal 23	4.471	
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	7.321	
Pajak penghasilan - Pasal 21	136.020	
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak pertambahan nilai	-	
Pajak penghasilan - Pasal 29	43.318	
Pajak penghasilan - Pasal 21	331.525	
Pajak penghasilan jasa perkapalan	394.916	
Pajak penghasilan - Pasal 26	95.491	
Pajak penghasilan - Pasal 23	140.706	
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	10.570	
Pajak penghasilan - Pasal 25	1.706.348	
Utang pajak lainnya	-	
	<u>2.870.686</u>	

c. Aset pajak tangguhan, neto

Mutasi tahun 2025

	31 Desember/ December 31, 2024	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/Charged to other comprehensive income	kurs/ Foreign exchange	30 Juni/ June 30, 2025
Aset pajak tangguhan, neto					
Perusahaan	-	-	-	-	-
Entitas anak					
Liabilitas imbalan kerja	166.981	-	-	-	166.981
Aset tetap	36.529	-	-	10.888	47.417
Aset pajak tangguhan					
neto - entitas anak	203.510	-	-	10.888	214.398
Total	<u>203.510</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.888</u>	<u>214.398</u>

29. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>The Company:</u>		
Withholding income tax - Article 23	3.007	
Withholding income tax - Article 4(2)	7.353	
Withholding income tax - Article 21	19.061	
<u>Subsidiary:</u>		
Value added tax	179.223	
Withholding income tax - Article 29	48.579	
Withholding income tax - Article 21	94.021	
Shipping income tax	297.216	
Withholding income tax - Article 26	17.409	
Withholding income tax - Article 23	155.121	
Withholding income tax - Article 4(2)	16.774	
Withholding income tax - Article 25	-	
Other tax payable	4.073	
	<u>841.837</u>	

c. Deferred tax assets, net

Movement in 2025

Deferred tax assets net
The Company
Subsidiary
Employee benefit liabilities
Fixed assets
Deferred tax assets
net - subsidiary
Total

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Mutasi tahun 2024 (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/Charged to other comprehensive income	kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2024
Aset pajak tangguhan, neto					
Perusahaan	-	-	-	-	-
Entitas anak					
Liabilitas imbalan kerja	80.081	95.179	(3.456)	(4.823)	166.981
Aset tetap	35.966	56	-	507	36.529
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	116.047	95.235	(3.456)	(4.316)	203.510
Total	116.047	95.235	(3.456)	(4.316)	203.510

*Deferred tax assets net
The Company
Subsidiary
Employee benefit liabilities
Fixed assets
Deferred tax assets
net - subsidiary
Total*

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables are unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT GTSI Internasional Tbk dan entitas anak	22.444.248

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Saldo awal	21.811.000
Bagian atas laba, neto	623.431
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	9.817
Dividen yang diatribusikan	-
Saldo akhir	22.444.248

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024
--

*PT GTS Internasional, Tbk
and its subsidiaries*

Movements of non-controlling interest are as follows:

22.568.135	<i>Beginning balance</i>
1.540.925	<i>Share in net profit, net</i>
129.649	<i>Other comprehensive income/(loss)</i>
(2.427.709)	<i>Dividend distributed</i>
21.811.000	<i>Ending balance</i>

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June
Laba/(rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	4.959.703	
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	18.046.520.566	
Laba/(rugi) per saham dasar	0,0003	

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

31. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	5.121.137
	18.046.450.000
	0,0003

Net profit/(loss) attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share

*Weighted average numbers of shares outstanding (shares)
Earnings/(loss) per share*

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2025, and June 30, 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

32. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

32. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp100 (full amount) per share as at June 30, 2025 and December 31, 2024.

30 Juni 2025

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah saham/ Number of shares	Shareholders
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk	13.805.172.800	1.380.517.280	76,50%	PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.453.945.000	145.394.500	8,06%	PT Humpuss Transportasi Kimia
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	330.000	33.000	0,002%	Koperasi Karyawan Bhakti Samudera
Masyarakat	2.787.072.766	278.707.276	15,44%	Public
	18.046.520.566	1.804.652.056	100,00%	
Setara dengan		AS\$120.391.500		Equivalent to

31 Desember 2024

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah saham/ Number of shares	Shareholders
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk	13.805.172.800	1.380.517.280	76,50%	PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	153.394.500	8,50%	PT Humpuss Transportasi Kimia
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	330.000	33.000	0,00%	Koperasi Karyawan Bhakti Samudera
Masyarakat kepemilikan kurang dari 5%)	2.707.066.560	270.706.656	15,00%	Public (each less than 5% ownership interests)
	18.046.514.360	1.804.651.436	100,00%	
Setara dengan		AS\$120.391.500		Equivalent to

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan modal saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023, terkait dengan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat.

Berdasarkan akta No. 63 tertanggal 9 Agustus 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, tentang perubahan anggaran dasar dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0107193 tanggal 16 Agustus 2023, yang telah dinyatakan kembali dengan Akta No. 161 tertanggal 19 Januari 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0031117 tertanggal 23 Januari 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada masyarakat adalah sebanyak 2.707.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp270.700.000.000, sehingga seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan adalah sebanyak 18.046.450.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.804.645.000.000.

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June 30, 2025
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		
PT Hateka Trans Internasional	(32.607.822)	
PT Anoa Sulawesi Regas	(10.349.444)	
PT Humpuss Transportasi Curah	(5.835.253)	
PT GTS Internasional, Tbk	(2.237.753)	
Biaya emisi saham	(1.166.302)	
PT LIS Internasional	1.140.448	
Pelaksanaan waran	405	
Lainnya	(29.097)	
	(51.084.818)	

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1e, efektif pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT Hateka Trans Internasional ("HTI") dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan HTI bubar demi hukum. Penggabungan usaha Perseroan dan HTI ini menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$32.607.822.

32. SHARE CAPITAL (continued)

Changes in the Company's share capital as of December 31, 2023, related to Initial Public Offering of share of the Company.

Based on Notarial Deed No. 63 dated August 9, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the amendment to the article of association, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia based on its letter number AHU-AH.01.03-0107193 dated August 16, 2023, which has been restated by Deed No. 161 dated January 19, 2024 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, and has received notification of changes in the Company's data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0031117 dated January 23, 2024, the shareholder of the Company's shareholder approved the number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of Shares to the public is 2,707,000,000 shares with a total nominal value of Rp270,700,000,000, so that all shares issued by the Company are 18,046,450,000 shares with a total nominal value of Rp1,804,645,000,000.

33. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	December 31, 2024
Difference in value of restructuring transactions between entities under common control		
PT Hateka Trans Internasional	(32.607.822)	
PT Anoa Sulawesi Regas	(10.349.444)	
PT Humpuss Transportasi Curah	(5.835.253)	
PT GTS Internasional, Tbk	(2.237.753)	
Issuance costs of share capital	(1.166.302)	
PT LIS Internasional	1.140.448	
Exercise of warrant	405	
Others	(29.097)	
	(51.084.818)	

As disclosed in Note 1e, the merger between the Company and PT Hateka Trans International ("HTI") was effective on December 31, 2022, with the Company as the surviving entity and HTI being dissolved by the law. The merger between the Company and HTI has resulted in difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$32,607,822.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT LIS Internasional merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS\$1.140.448.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT Anoa Sulawesi Regas merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS\$10.349.444.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT Humpuss Transportasi Curah merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS\$5.835.253.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT GTS Internasional Tbk (GTSI) merupakan selisih antara harga pembelian dan nilai buku Kapal ST Eka Putra pada tanggal efektif transaksi jual beli dengan Cometco Shipping Inc. ("CSI"), yang sebelumnya merupakan entitas sepengendali, sebesar AS\$2.237.753.

34. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Perubahan kepemilikan kepentingan	
Non-pengendali pada:	
- PT GTS Internasional Tbk.	(9.961.225)
- PT Hikmah Sarana Bahari	(448.271)
- PT LIS Internasional	444.455
	(9.965.041)

35. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif mulai 30 Juni 2025, pengukuran kembali atas program imbalan pasti, dan laba/(rugi) dari entitas asosiasi dengan rincian sebagai berikut:

33. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Difference in value of restructuring transactions between entites under common control - PT LIS Internasional represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US\$1,140,448.

Diff erence in value of restructuring transactions between entites under common control - PT Anoa Sulawesi Regas represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US\$10,349,444.

Difference in value of restructuring transactions between entites under common control - PT Humpuss Transportasi Curah represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US\$5,835,253.

Difference in value of restructuring transactions between entites under common control - PT GTS Internasional, Tbk ("GTSI") represents the difference between purchase consideration and book value of ST Eka Putra Vessel at the effective date of the sale and purchase transaction with Cometco Shipping Inc. ("CSI"), previously an under common control entity, amounted to US\$2,237,753.

34. DIFFERENCE IN THE VALUE OF TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Changes in ownership interest of - non-controlling interest	
PT GTS Internasional Tbk. -	(9.961.225)
PT Hikmah Sarana Bahari -	(448.271)
PT LIS Internasional -	444.455
	(9.965.041)

35. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents foreign exchange differences resulting from translation of consolidated financial statements in respect of the change of the Company's functional currency effectively from June 30, 2025, remeasurement of defined benefit plan, and gain/(loss) of associated company with detail as follow:

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

	Selisih kurs Penjabaran/ Foreign exchange translation	Pengukuran kembali imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit plan
Saldo 31 Desember 2023	(1.624.308)	(22.559)
Perubahan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(1.933.398)	103.013
Saldo 31 Desember 2024	(3.557.706)	80.454
Perubahan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(240.395)	(4.755)
Saldo 30 Juni 2025	(3.798.101)	75.699

36. DIVIDEN

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2024 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No.118 tanggal 20 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp18.046.483.948 (setara dengan AS\$1.116.599) atau setara dengan Rp1 per lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perusahaan kepada para pemegang saham pada tanggal 12 Juli 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS, entitas anak, yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai interim untuk tahun buku 2023 adalah sebesar AS\$2.000.000 yang dibagikan pada Januari 2024. Dividen sebesar AS\$980.000 didistribusi kepada pihak non-pengendali (Catatan 30).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyisihan cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2023 sebesar AS\$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 adalah sebesar AS\$2.500.000 yang dibagikan pada Mei 2024. Dividen sebesar AS\$1.225.000 didistribusi kepada pihak non-pengendali (Catatan 30).

35. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

	Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi/Equity in net gain/(loss) of associated company	Total/ Total	
Balance December 31, 2023	1.567.876	(78.991)	Balance December 31, 2023
Changes in other comprehensive income for the year	723.303	(1.107.082)	Changes in other comprehensive income for the year
Balance December 31, 2024	2.291.179	(1.186.073)	Balance December 31, 2024
Changes in other comprehensive income for the year	54.768	(190.382)	Changes in other comprehensive income for the year
Balance June 30, 2025	2.345.947	(1.376.455)	Balance June 30, 2025

36. DIVIDENS

Company

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2023 which has been legalized by Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No.118 dated May 20, 2025, the shareholders approved cash dividend distribution amounting to Rp18,046,483,948 (equivalent to US\$1,116,599) equivalent with Rp1 per share which had been paid by the Company to the shareholders on July 12, 2024.

Based on the Circular Resolution of Shareholders of Meeting of BIS, a subsidiary, held on January 16, 2024, the shareholders approved the distribution of cash dividends interim for fiscal year 2023 of US\$2,000,000 which were distributed on January 2024. The dividend amounting to US\$980,000 is distributed to non-controlling parties (Note 30).

Based on BIS Circular Resolution of Shareholders of Meeting held on May 21, 2024, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained earnings for the 2023 financial year of US\$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2023 of US\$2,500,000 which were distributed on May 2024. The dividend amounting to US\$1,225,000 is distributed to non-controlling parties (Note 30).

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. DIVIDEN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyesihan cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2022 sebesar AS\$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 adalah sebesar AS\$2.500.000 yang dibagikan pada Juni 2023. Dividen sebesar AS\$1.225.000 didistribusi kepada pihak non pengendali (Catatan 30).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB"), entitas anak, yang diadakan pada tanggal 12 April 2023, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyesihan cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2022 sebesar AS\$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 adalah sebesar AS\$2.800.000 yang dibagikan pada bulan Mei 2023. Dividen sebesar US\$140.000 didistribusi kepada pihak non-pengendali (Catatan 30).

36. DIVIDENS (continued)

Company (continued)

Based on BIS Circular Resolution of Shareholders of Meeting held on May 30, 2023, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained earnings for the 2022 financial year of US\$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2022 of US\$2,500,000 which were distributed on June 2023. The dividend amounting to US\$1,225,000 is distributed to non-controlling parties (Note 30).

Based on the Circular Resolution of Shareholder of Meeting of PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB"), a subsidiary, held on April 12, 2023, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained earnings for the 2022 financial year of US\$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2022 of US\$2,800,000 which were distributed on May 2023. The dividend amounting to US\$140,000 is distributed to non-controlling party (Note 30).

37.

SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

• **Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi**

Sifat Hubungan/Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties
Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT/ Entity with significant influence over HIT	- PT Humpuss
Entitas induk terakhir/ Ultimate parent	- PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("HIT")
Entitas dibawah sepengendali HIT/ Entity under common control of HIT	- PT Humpuss Transportasi Kimia
	- PT LIS Internasional
Entitas asosiasi HIT/ Associate entity HIT	- PT Jawa Satu Regas

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal terms and conditions agreed by each parties.

• **Nature of transactions and relationships with related parties**

Transaksi/Transactions
Jasa transportasi kimia, Pembayaran biaya operasional/Chemicals cargo transportation, Payments of operational expenses.
Pembayaran dana talangan biaya operasional, sewa kapal, pinjaman, dan beban bunga/ Payments of reimbursement of operational expense, vessel rental expense, loan, and interest expense.
Jasa transportasi kimia, pembayaran biaya operasional/Chemicals cargo transportation, payments of operational expense.
Pembayaran biaya operasional/ Payments of operational expense.
Pinjaman dan pendapatan bunga/Loan and interest income.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

- Nature of transactions and relationships with related parties

Sifat Hubungan/Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	- PT Wisma Purnayudha Putra - PT Humpuss Trading - Koperasi Karyawan Bhakti	Biaya sewa kantor/Office rental cost Pembelian bunker kapal/ Purchase of ship bunker Biaya operasional/Operational cost

- Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

- Significant transactions with related parties

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			Revenue from contracts with customer
<u>Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT</u>			<u>Entity with significant influence over HIT</u>
PT Humpuss	8.735.927	8.146.471	PT Humpuss
<u>Entitas dibawah sepengendali HIT</u>			<u>Entity under common control of HIT</u>
PT Humpuss Transportasi Kimia	-	1.092.724	PT Humpuss Transportasi Kimia
PT LIS Internasional	-	-	PT LIS Internasional
<u>Entitas asosiasi</u>			<u>Associated entity</u>
PT Jawa Satu Regas	-	-	PT Jawa Satu Regas
	8.735.927	9.239.195	
Sebagai persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian	13,50%	16,01%	As percentage of total consolidated revenue from contract with customer
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Pendapatan bunga			Interest income
<u>Entitas asosiasi</u>			<u>Associated entity</u>
PT Jawa Satu Regas	479.339	-	PT Jawa Satu Regas
Sebagai persentase terhadap total pendapatan keuangan	47,05%	0,00%	As percentage of total finance income
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Beban umum dan administrasi			General and administrative
<u>Pihak berelasi lainnya:</u>			<u>Other related party:</u>
PT Wisma Purnayudha Putra	62.819	-	PT Wisma Purnayudha Putra
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	0,97%	0,00%	As percentage of total consolidated general and administrative expense

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

• **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

• **Significant transactions with related parties (continued)**

Piutang usaha

Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT

PT Humpuss	2.120.270
<u>Entitas di bawah sepengendali HIT</u>	
PT Humpuss Transportasi Kimia	-
PT LIS Internasional	-
	2.120.270

Sebagai persentase
terhadap total aset konsolidasian **0,65%**

Saldo piutang usaha kepada pihak berelasi pada akhir periode tidak dijamin. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

**30 Juni 2025/ June
30, 2025**

Utang usaha (Catatan 17)

Pihak berelasi lainnya:

PT Humpuss Trading	5.590.265
Koperasi Karyawan Bhakti	12.755
PT Wisma Purnayudha Putra	-
<u>Entitas di bawah sepengendali HIT</u>	
PT LIS Internasional	-
<u>Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT</u>	
PT Humpuss	-
	5.603.020

Sebagai persentase terhadap
total liabilitas konsolidasian **3,74%**

**30 Juni 2025/ June
30, 2025**

Pinjaman kepada pihak berelasi

Entitas asosiasi

PT Jawa Satu Regas	9.722.000
	9.722.000

Sebagai persentase terhadap
total aset konsolidasian **2,97%**

Trade receivables

Entity with significant influence over HIT

PT Humpuss	2.271.066
<u>Entity under common control of HIT</u>	
PT Humpuss Transportasi Kimia	86.787
PT LIS Internasional	198.822
	2.556.675

As percentage of total
consolidated assets **0,94%**

Outstanding balances of trade receivables at period-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. Based on the assessment of expected credit losses on trade receivable at the end of the year, Management believes that an allowance for impairment of trade receivables is not considered necessary.

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Trade payables (Notes 17)

Other related party:

PT Humpuss Trading	6.713.114
Koperasi Karyawan Bhakti	14.433
	3.750

Entity under common control of HIT

PT LIS Internasional

Entity with significant influence over HIT

PT Humpuss

As percentage of total
consolidated liabilities **7,90%**

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Loan to a related party

Associated entity

PT Jawa Satu Regas

As percentage of total
consolidated assets **3,23%**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June 30, 2025
Piutang kepada pihak berelasi		
<u>Entitas induk terakhir</u>		
PT Humpuss Intermoda		
Transportasi Tbk	2.489.903	
<u>Entitas dibawah sepengendali HIT</u>		
PT Humpuss Transportasi Kimia	9.065.360	
PT LIS Internasional	1.699.793	
<u>Entitas asosiasi</u>		
PT Jawa Satu Regas	5.403.931	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
Koperasi Karyawan Bhakti	-	
	18.658.987	
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian		5,69%

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang atas transaksi dana talangan untuk kegiatan operasional dan piutang bunga pinjaman. Saldo piutang kepada pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang pihak berelasi - lancar. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang kepada pihak berelasi pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

Uang muka dari pihak berelasi dan utang kepada pihak-pihak berelasi, tidak berbunga dan merupakan utang atas pembelian kapal entitas anak dan dana operasional.

- Kompensasi manajemen kunci

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June 30, 2025
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek (2025: Rp3.250 juta; 2024: Rp6.916 juta)	200.226	
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek (2025: Rp1.366 juta; 2024: Rp2.956 juta)	84.160	
	284.386	
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi		4,39%

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- Significant transactions with related parties (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	December 31, 2024
Due from related parties		
<u>Ultimate parent</u>		
PT Humpuss Intermoda	2.030.600	
Transportasi Tbk		
<u>Entity under common control of HIT</u>		
PT Humpuss Transportasi Kimia	9.128.451	
PT LIS Internasional	4.965.726	
<u>Associated entity</u>		
PT Jawa Satu Regas	4.979.759	
<u>Other related party</u>		
Koperasi Karyawan Bhakti	-	
	21.104.536	
As percentage of total consolidated assets		7,02%

Due from related parties represent receivable from reimbursement for operational expense and loan interest receivables. Outstanding balance of due from related parties at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. Based on the assessment of expected credit losses on due from related parties at the end of the year, Management believes that an allowance for impairment of due from related parties is not considered necessary.

Advances received from a related party and due to related parties, are non-interest bearing and represent payable for purchase of vessel in subsidiaries and operational expenses.

- Key management compensation

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	December 31, 2024
Directors		
Short-term employee benefits (2025: Rp3,250 million; 2024: Rp6,916 million)	427.915	
Commissioners		
Short-term employee benefits (2025: Rp1,366 million; 2024: Rp2,956 million)	182.898	
	610.813	
As percentage of total consolidated general and administrative expenses		5,06%

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
30 Juni 2025				June 30, 2025
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp(*)	743.975	45.831.020	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	21.330	1.313.982	Restricted funds
Piutang usaha, neto:	Rp(*)	505.424	31.135.577	Trade receivables, net:
Piutang Lain-lain:				Other receivables:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	2.610	160.773	third parties –
Piutang dari pihak berelasi lainnya	Rp(*)	302.891	18.658.987	Due from related parties, net
Aset lancar lainnya	Rp(*)	39.251	2.417.966	Other current assets
Total aset	Rp(*)	1.615.481	99.518.305	Total assets
Utang				Liabilities
Utang usaha	Rp(*)	243.854	15.022.129	Trade payables - third parties
	SGD	1.751	1.375	
	JPY	6.172.604	42.846	
Utang lain-lain	Rp(*)	649	40.008	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	172.574	10.631.042	Accrued expenses
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	Rp(*)	277	17.077	benefits liability
Liabilitas sewa	Rp(*)	602.000	37.084.920	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	6.207	382.386	Consumer finance lease
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*)	49.868	3.071.991	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	821.314	50.595.343	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*)	1.896.743	116.844.896	Total liabilities
	SG\$	1.751	1.375	
	JPY	6.172.604	42.846	
Aset Neto	Rp(*)	(281.263)	(17.326.591)	Net Assets
	SG\$	(1.751)	(1.375)	
	JPY	(6.172.604)	(42.846)	

* Dalam jutaan Rupiah

* In millions of Rupiah

39. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

39. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue by customer are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Pihak-pihak ketiga:	55.975.247	48.456.960	Third parties:
Pihak berelasi:	8.735.927	9.239.195	Related parties:
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	64.711.174	57.696.155	Total revenue from contracts with customers

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN
(lanjutan)**

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June June 30, 2025
Jasa sewa kapal:		
Bahan kimia	19.976.109	
Gas alam cair	17.806.236	
Minyak mentah dan bahan bakar minyak	20.772.904	
Penunjang kegiatan lepas pantai	2.748.312	
Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung	-	
Penunjang armada laut	2.385.777	
	63.689.338	
Jasa pengelolaan awak kapal	324.131	
Jasa pengelolaan kapal	634.772	
Pusat pelatihan awak kapal	62.933	
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	64.711.174	

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June June 30, 2025
Pihak-pihak ketiga:		
PT Pertamina International Shipping	21.445.955	
PT Pelindo Marine Services	3.443.754	
PT Asahimas Chemical	3.538.196	
PT Smart	2.298.292	
PT Global Mandiri Ekapratama	2.516.167	
PT Lintas Maritim Indonesia	2.010.439	
PT Indonesia Power	-	
PT PLN Energi Primer Indonesia	16.692.925	
Lain-Lain	4.029.519	
	55.975.247	
Pihak-pihak berelasi:		
PT Humpuss Transportasi Kimia	-	
PT Humpuss	8.735.927	
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	64.711.174	

**39. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
(continued)**

Revenue based on services rendered is as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Chartered vessel services:		
Chemicals	28.140.759	
Liquefied natural gas	14.862.127	
Crude oil and fuel oil	7.211.828	
Offshore support vessel	5.074.834	
Floating Storage and Regasification Unit (FSRU)	-	
Marine support	1.446.811	
	56.736.359	
Crew management services	499.685	
Ship management services	410.621	
Manning training center	49.490	
Total revenue from contracts with customers	57.696.155	

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Third parties:		
PT Pertamina International shipping	15.550.864	
PT Pelindo Marine Services	5.230.313	
PT Asahimas Chemical	7.026.981	
PT Smart	-	
PT Global Mandiri Ekapratama	-	
PT Lintas Maritim Indonesia	-	
PT Indonesia Power	3.439	
PT PLN Energi Primer Indonesia	14.837.103	
Lain-Lain	5.808.260	
	48.456.960	
Related parties:		
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.092.724	
PT Humpuss	8.146.471	
Total revenue from contracts with customers	57.696.155	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN
(lanjutan)**

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June
Pihak-pihak ketiga:		
PT Pertamina International Shipping	33%	
PT Pelindo Marine Services	5%	
PT Asahimas Chemical	5%	
PT Smart	4%	
PT Indonesia Power	0%	
PT Global Mandiri Ekapratama	4%	
PT Lintas Maritim Indonesia	3%	
PT PLN Energi Primer Indonesia	26%	
Lain-Lain	6%	
Pihak-pihak berelasi:		
PT Humpuss Transportasi Kimia	0%	
PT Humpuss	13%	
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	100%	

40. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 12)	10.800.495	
Bahan bakar	10.103.580	
Biaya penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	1.758.490	
Biaya anak buah kapal	6.472.463	
Biaya sewa kapal	9.468.655	
Biaya persediaan kapal	1.022.811	
Biaya pelabuhan	2.401.480	
Biaya asuransi kapal	1.156.789	
Perbaikan dan perawatan	2.359.550	
Sertifikat dan inspeksi	448.711	
Perlengkapan kapal	810.106	
Lain-lain	2.364.793	
Total beban pokok pendapatan	49.167.923	

**39. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
(continued)**

The details of revenue by customer are as follows:

30 Juni 2024/ June 30, 2024
27%
9%
12%
0%
0%
0%
0%
0%
26%
10%
2%
14%
100%

40. COST OF REVENUE

30 Juni 2024/ June 30, 2024
7.879.108
11.091.500
3.388.188
5.157.947
4.732.347
1.733.945
2.327.692
897.773
5.097.166
420.109
1.404.225
328.299
44.458.299

Third parties:
PT Pertamina International shipping
PT Pelindo Marine Services
PT Asahimas Chemical
PT Smart
PT Indonesia Power
PT Global Mandiri Ekapratama
PT Lintas Maritim Indonesia
PT PLN Energi Primer Indonesia
Lain-Lain
Related parties:
PT Humpuss Transportasi Kimia
PT Humpuss
Total revenue from contracts with customers

Depreciation expense of fixed assets (Note 12)
Bunker
Depreciation of right of use (Note 13)
Crew expense
Vessel lease charges
Vessel supplies expense
Port charges
Vessel insurance costs
Repairs and maintenance
Certification and inspection
Consumables
Others
Total cost of revenue

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

41. UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June
Beban tenaga kerja	3.289.685	
Jasa profesional	490.545	
Jasa pengadaan staf	126.120	
Beban kantor	522.925	
Penjualan	589.198	
Perjalanan dinas	126.056	
Biaya penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	265.339	
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 12)	176.028	
Beban kendaraan	47.998	
Biaya Penelitian dan Pengembangan	192.785	
Lain-lain	649.247	
	6.475.926	

42. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

a. Pendapatan operasi lainnya

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June
Laba Selisih Kurs, neto	-	
Lain-lain	96.278	
	96.278	

b. Beban operasi lainnya

	30 Juni 2025/ 30, 2025	June
Pajak dan denda	104.442	
Rugi/(laba) atas penjualan aset tetap	105.828	
Lain-lain	278.365	
	488.635	

43. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 pendapatan keuangan sebesar AS\$1.018.812 dan \$785.056, terutama merupakan bunga dari bank dan kepada pihak berelasi.

b. Biaya keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 beban keuangan sebesar AS\$3.899.599 dan AS\$2.122.756, merupakan bunga dari pinjaman bank dan liabilitas sewa.

41. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	3.072.853	Employee costs
	1.162.791	Professional fees
	-	Staff Procurement
	539.470	Office expenses
	-	Selling
	283.587	Business travel
		Depreciation expense of right of use (Note 13)
	106.880	Depreciation expense of fixed assets (Note 12)
	239.018	Vehicle Expenses
	59.443	Research and development
	-	Others
	934.802	
	6.398.844	

42. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Other operating income

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	369.797	Foreign exchange gain, net
	114.813	Others
	484.610	

b. Other operating expenses

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	33.227	Taxes and penalties
	-	Foreign exchange losses, net
	8.392	Loss/(gain) on sale of fixed asset
	41.619	Others

43. FINANCE INCOME AND COST

a. Finance income

As of March 31, 2025 and June 30, 2024 finance income are US\$1,018,812 and US\$785,056, mainly represents interest income from bank and loan to a related party.

b. Finance costs

As of Juni 30, 2025 and Juni 30, 2024 finance costs are US\$3,899,599 and US\$2,122,756 represents interest costs from bank loan and liabilities of rent.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS\$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,07% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial PT Jawa Satu Regas ("JSR"), dan 8,39% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham GTSI dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di JSR. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2026 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047. Pada tanggal 8 Maret 2019, MOL dan PKR sepakat untuk amendemen perjanjian mengubah pemberi pinjaman dari MOL menjadi Bamboo Mountain Power B.V ("Bamboo") dan peminjam dari PKR ke GTSI.

Pada tanggal 23 November 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR, telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS\$19.297.000 ke JSR, entitas asosiasi, dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 8% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Januari 2028 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039. Pada tanggal 13 Desember 2021, PKR telah melakukan konversi pinjaman ke ekuitas sebesar AS\$9.575.000.

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value
30 Juni 2025	
Aset Keuangan	
Kas dan setara kas	45.831.020
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	31.135.577
Piutang usaha pihak berelasi	2.120.270
Piutang lainnya pihak-pihak ketiga	160.773
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.313.982
Piutang kepada pihak berelasi	18.658.987
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows:

On December 31, 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), a subsidiary, and Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") have signed Loan Agreement where PKR, a subsidiary, has obtained a loan facility from MOL amounting to US\$19,442,397 with an interest rate of 6.07% per annum for the period before commercial operation date of PT Jawa Satu Regas ("JSR"), and 8.39% per annum for the period thereafter. This loan is secured with share pledge of the GTSI, and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan purpose is to finance the PKR participation of FSRU project in JSR. The loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in February 2047.

b. On November 23, 2018, PKR and JSR have signed Subordinated Loan Agreement ("SLA") where based on the SLA, PKR, has subordinated the loan facility amounting to US\$19,297,000 to JSR an associated entity with the interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan at commercial operation date which no later than December 17, 2021. The remaining amount of loan is subject to be repaid from January 2028 until final maturity date in October 2039. On December 13, 2021, PKR has converted loan to equity amounting to US\$9,575,000.

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

Nilai Wajar/ Fair Value	
	June 30, 2025
	Financial Assets
	Cash and cash equivalents
	Trade receivables third parties, net
	Trade receivables a related party
	Other receivables third parties, net
	Restricted funds
	Due from related parties
	Loan to a related party

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup: (lanjutan)

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group: (continued)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
30 Juni 2025			June 30, 2025
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	16.150.674	16.150.674	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	5.603.020	5.603.020	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	40.008	40.008	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.077	17.077	Short-term employee benefit liabilities
Beban yang masih harus dibayar	10.631.042	10.631.042	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	3.071.991	3.071.991	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	50.595.343	50.595.343	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	Loans from third parties
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	41.139.250	41.139.250	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3.599.090	3.599.090	Time deposits
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	27.087.013	27.087.013	Trade receivables third parties, net
Piutang usaha pihak berelasi	1.784.367	1.784.367	Trade receivables a related party
Piutang lainnya pihak-pihak ketiga	139.688	139.688	Other receivables third parties, net
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.172.513	3.172.513	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	21.104.536	21.104.536	Due from related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	Loan to a related party
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	11.288.671	11.288.671	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	10.040.602	10.040.602	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	1.456.066	1.456.066	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.494	8.494	Short-term employee benefit liabilities
Beban yang masih harus dibayar	8.748.281	8.748.281	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	3.127.662	3.127.662	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	39.300.694	39.300.694	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.044	19.442.044	Loans from third parties

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, uang jaminan, pinjaman kepada pihak berelasi, utang usaha, utang lainlain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman dari pihak ketiga, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar piutang lainnya pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dianggap tidak material karena suku bunga yang dikenakan oleh pihak berelasi mendekati suku bunga pasar.

- Nilai wajar dari utang lain-lain pihak-pihak berelasi tidak lancar tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas. Nilai wajar utang lain-lain pihak-pihak berelasi tidak lancar dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Risiko pasar

Selain aset dan liabilitas keuangan di atas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

• Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, liabilitas sewa, dan pinjaman bank jangka pendek, yang dimiliki Grup.

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, security deposits, loan to related party, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties, short-term bank loan, other non-current financial liabilities, lease liabilities, long-term bank loan, loan from a third party, approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- Fair value of lease liabilities and long-term bank loans, loan from third parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.

The difference between the carrying amount and the fair value of other receivables related parties and loan to a related party is considered not material due to the interest rate charged by the related party is close to the market interest rate.

- The fair value of non-current other payables - related parties can not be measured reliably since they have no fixed realization period. The fair value of non-current other payables to related parties is considered to be approximately equal to their carrying amounts.

Market risk

Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

• Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, lease liabilities, and short-term bank loans.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

• **Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

• **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2025, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 3% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

• **Interest rate risk (continued)**

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

• **Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated short-term bank loans, long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses, consumer finance liability and lease liabilities.

As of June 30, 2025, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 3%, with all other variables held constant, profit before final and income tax.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the shortterm revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The Group evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during the year ended June 30, 2025.

47. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 221: Pengaruh perubahan kurs valuta asing.

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

47. STANDAR AKUNTANSI BARU

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2025:

- PSAK 221: The effect of changes in foreign exchange rates.

Effective on or after the date of January 1, 2026:

- PSAK 109 "Financial Instruments" and PSAK 107 "Financial instruments disclosure about the classification and measurement of financial statements".

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.